

**DAMPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR RANAH  
TANJUNG BUNGA TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH  
DASAR, KECAMATAN LANGGAM, KABUPATEN  
PELALAWAN, PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan



Oleh  
Yuliza  
10209249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2014**

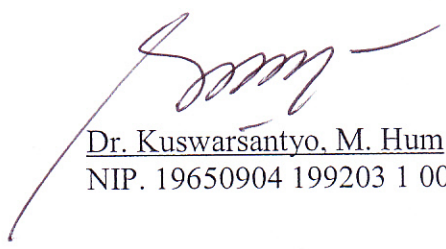
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 09 / 10 / 2014

Pembimbing I

  
Dr. Kuswarsantyo, M. Hum  
NIP. 19650904 199203 1 001


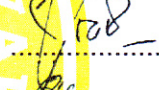
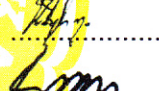
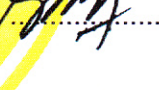
Yogyakarta, 09 / 10 / 2014

pembimbing II

  
Enis Niken Herawati, M. Hum  
NIP. 19620705 19803 2 011

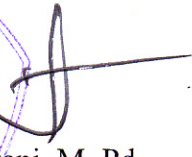
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Dampak Pembelajaran Tari Di Sanggar Ranah Tanjung Bunga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar* ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 21 Oktober dan di nyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto D P, M. Pd	Ketua Penguji		23/10/2014
Enis Niken Herawati, M. Hum	Sekretaris Penguji		23/10/14
Dr. Sutiyono, M. Hum	Penguji Utama		22/10/14
Dr. Kuswarsantyo, M. Hum	Penguji Pendamping		23/10/14

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M. Pd,  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : YULIZA  
NIM : 10209249001  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang di tulis oleh orang lain , kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan ketikan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2014

Penulis



Yuliza

## *Motto*

*Setiap orang di dunia ini pasti menginginkan kesuksesan tetapi hanya akan ada beberapa orang yang sukses, yaitu orang yang mau berusaha.*

*Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan dan ada hikmah di dalamnya. Jangan pernah menyerah sebelum mencoba.*

*Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dengan agama kita menjadi terarah dan bermakna.*

*Jangan takut bermimpi, jangan takut belajar, jangan berhenti berusaha dan terus berdoa, yakin bahwa keberhasilan akan menghampiri.*

***Berjuang demi sebuah perubahan.....***

## PERSEMBAHAN

*Tiada kata yang dapat di rangkai kecuali persembahan yang tulus dan ikhlas atas segala perhatian, kasih sayang, bantuan, dan do'a, teruntuk :*

- ❖ *Kedua orang tuaku mak Yusmidar dan bah Zaini tercinta, saat ku jauh dari jangkauan, do'amu selalu menyertaiku*
- ❖ *abang Rano dan Kedua adikku Lia dan Iim Yang tersayang, yang selalu menjadi motivasi ku*
- ❖ *teman spesial Saifullizan yang selalu memotivasi dan memberi semangat ku*
- ❖ *Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta*
- ❖ *Teman - teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.*
- ❖ *Almamater, thanks for all.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.* Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menemui beberapa kesulitan dan hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto. D P, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memberi dukungan dan bantuan pada penulis.
3. Bapak Dr. Kuswarsantyo, M. Hum, pembimbing I yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama peneliti melakukan proses penulisan tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Enis Niken Herawati, M. Hum, pembimbing II yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama peneliti melakukan proses penulisan tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Endang Sutiati, M. Hum, sebagai pembimbing akademik dan sebagai orang tua saya di kampus, yang selalu memotivasi saya dari awal semester sampai selesai.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas jasa Bapak dan Ibu dosen.

7. Kedua orangtua tercinta yang senantiasa telah memberikan bantuan do'a dan dukungan serta dorongan moral maupun material sehingga tugas akhir skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
8. Dinas pendidikan Kabupaten Pelalawan yang telah memberi bantuan do'a dan dukungan.
9. Teman-teman Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNY angkatan 2010
10. Teman-teman seperjuangan dari pelalawan jurusan pendidikan seni tari Ema, Dina, Tuti, Rahmat, Dika.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang guna perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap betapapun sederhana, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2014

Penulis



Yuliza



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
H. Pertanyaan fokus .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Tari .....	9

2. Pembelajaran Tari .....	10
3. Pembelajaran .....	12
4. Belajar .....	14
5. Prestasi .....	16
B. Kerangka Berpikir .....	17
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Data Penelitian .....	22
D. Sumber Data .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Instrumen .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	24
H. Triangulasi .....	25

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	27
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
a. Wilayah .....	27
b. Keadaan Alam .....	28
c. Sosial dan Budaya .....	29
d. Sanggar Ranah Tanjung Bunga Kecamatan langgam .....	29
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak Mengikuti Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga .....	31
C. Dampak Pembelajaran Tari Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar .....	32
D. Prestasi Anak Menurut Guru Sanggar Ranah Tanjung Bunga .....	40
E. Prestasi Menurut Guru Sekolah .....	41
F. Peran Orang Tua .....	44

G. Menurut Penjelasan Anak Mengikuti Pembelajaran.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Alur Preoses Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah

Tanjung Bunga Terhadap Prestasi Anak ..... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Kecamatan Langgam .....	54
Lampiran 2 : Prestasi yang di Raih Anak Sanggar Ranah Tanjung Bunga .....	55
Lampiran 3 : Biodata Guru Sekolah Dasar .....	57
Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru Sekolah .....	60
Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Orangtua .....	61
Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Anak .....	62
Lampiran 7 : Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru Tari .....	63
Lampiran 8 : Dokumentasi .....	64
Lampiran 9 : Hasil Wawancara Dan Anggat .....	71
Lampiran 10 : Struktur Organisasi Pengurus Sanggar.....	98
Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian .....	99

**DAMPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR TARI RANAH  
TANJUNG BUNGA, TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH  
DASAR KECAMATAN LANGGAM, KABUPATEN PELALAWAN,  
PROVINSI RIAU**

**Oleh  
Yuliza  
NIM 10209249001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah anak usia sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menyajikan data, mereduksi data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga adalah: motivasi dan Materi tari Sanggar Ranah Tanjung Bunga. Selain itu hasil penelitian menunjukkan anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi anak di sekolah dasar baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara lain: (1) merangsang anak lebih disiplin untuk belajar baik (2) mempertajam daya ingat anak (3) Meningkatkan prestasi anak (4) tidak individualis (5) anak lebih percaya diri (6) Anak lebih aktif (7) anak menjadi lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap (8) sopan santun meningkat.

**Kata Kunci :** Dampak, Pembelajaran Tari, Sanggar Ranah Tanjung Bunga

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai gejala yang universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena disamping pendidikan sebagai gejala sekaligus sebagai upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih teratur, dan didasarkan atas pemikiran yang matang ( Siswoyo. 2008 : 28 ).

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. ( Siswoyo, 2008: 18 ).

Secara keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Di dalam pembelajaran seni tari, dituntut untuk mengasah kemampuan dan kecerdasan seseorang. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif dan psikomotor yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah dan membuat cara penyelesaian dalam konteks yang beragam dan wajar.

Seni tari merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi. Dalam pembelajaran seni tari anak di ajarkan berbagai macam gerak berdasarkan aturan dan pola tertentu yang harus di laksanakan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Ketika anak melakukan gerakan dalam tari, berarti telah melakukan dua aktivitas sekaligus yaitu aktivitas fisik dan non fisik.

Aktivitas fisik yang dilakukan adalah aktivitas gerak tubuh sesuai gerak tari yang di pelajari. Aktivitas ini dapat meningkatkan kelenturan tubuh dan kelembutan dalam menari jika dilakukan secara teratur. Selain itu, aktivitas fisik ini juga akan meningkatkan kebugaran tubuh, memperlancar peredaran darah dan menjaga kesehatan jasmani. Gerak seluruh bagian tubuh berdampak seperti pada otot yang terlatih.

Secara non fisik setiap anak dituntut untuk bisa bekerjasama dengan anak yang lain dalam menari berdasarkan peran masing-masing. Hal ini diharapkan meningkatkan sosialisasi antar anak dalam menari. Oleh karena itu tari memiliki nilai-nilai positif yang dapat bermanfaat misalnya aspek simbolis dan aspek lain yang berkaitan dengan masalah rohani.

Tari dalam hal ini adalah keterampilan dalam diri manusia yang dapat dikembangkan dan diasah sesuai dengan yang di kuasai agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan suatu pekerjaan. Keterampilan menari adalah kegiatan yang menggunakan kekuatan jiwa, raga, dan pikiran karena dalam melakukan kegiatan menari menggunakan konsentrasi raga, pikiran, dan juga penjiwaan, oleh karenanya memahami



Kesenian akan bertambah bijak dalam memahami diri sendiri serta mengerti perasaan orang lain. Manusia tanpa kesenian seperti robot, hampa dari nurani, hidup tanpa kesenian adalah sepi sunyi seperti kuburan, manusia di anugerahi Tuhan memiliki rasa keindahan, rasa seni untuk senantiasa hidup lebih gairah dan dinamis.

Pandangan tentang belajar menurut aliran tingkah laku, tidak lain adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Atau dengan kata lain, belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku lalu dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

Aspek psikomotorik menjadi salah satu aspek yang paling sering digunakan sebagai sarana perkembangan kreativitas anak. Hal ini tidak hanya dilakukan di sekolah oleh pihak pendidikan tetapi juga orang tua di rumah, diantaranya dengan memfasilitasi anak dengan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan ketrampilannya atau juga dengan mengikutsertakan anak pada lembaga-lembaga pendidikan nonformal di luar sekolah yang sesuai dengan minat, bakat dan keterampilannya.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal dalam bidang seni tari yang masih tetap eksis menjalankan fungsinya dalam pembelajaran seni tari yang bernuansa melayu. Lembaga pendidikan nonformal adalah sanggar tari Ranah Tanjung Bunga. Lembaga ini tidak memberi syarat khusus bagi siswanya

yang akan belajar, namun disini banyak diminati oleh siswa sekolah dasar. Hingga sampai saat ini Sanggar Ranah Tanjung Bunga merupakan satu-satunya yang masih melestarikan dan mengajarkan tarian kepada siswa/siswi di Kecamatan Langgam. Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga mengajarkan beberapa tarian antara lain tari persembahan, tari nelayan, tari ungge bomban, dan lain-lain sebagainya. Dengan belajar tari anak – anak lebih aktif dalam aktivitasnya baik di lingkungan sanggar maupun di sekolah, dan berdampak terhadap prestasi yang di hasilkan di sekolah, dan berdampak positif bahwa anak – anak lebih ceria, semangat dalam beraktivitas.

Sanggar Ranah Tanjung Bunga merupakan sanggar tari yang terletak di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sanggar tari ini didirikan pada tanggal 15 Juli 2003. Sejarah awal Kecamatan Langgam bernama Ranah Tanjung Bunga. Dahulu Langgam adalah merupakan daerah daratan rendah dan daerah perairan yang merupakan akses jalan para pedagang. Dalam kurun waktu yang cukup lama daratan yang cukup panjang itu ditumbuhi oleh pohon-pohon besar yang berdaun rindang dan ditumbuhi oleh bunga-bunga di pinggir sungai, Sehingga pada awalnya masyarakat memberi nama desa tersebut Ranah Tanjung Bunga. Daratan tersebut lama kelamaan tampak dari kejauhan dan merupakan tempat untuk istirahat. Sehingga lama kelamaan daerah Ranah Tanjung Bunga berpenduduk padat dan seiring dengan berjalannya waktu Ranah Tanjung Bunga berubah menjadi nama Langgam. Dan seiring berjalannya waktu langgam menjadi sebuah kecamatan dan sekarang menjadi Kecamatan Langgam.

Keberadaan Sanggar Ranah Tanjung Bunga sebagai sebuah lembaga pendidikan nonformal seni tari cukup diminati masyarakat terutama diminati oleh anak-anak, hal ini terlihat dari kenaikan jumlah siswa di setiap tahunnya. Sanggar Ranah Tanjung Bunga tidak memberi syarat khusus bagi siswanya yang akan belajar, namun usia dibatasi minimal 5 tahun. Oleh karena itu, faktor inilah yang menjadi dasar pemikiran dan menarik minat peneliti untuk mengadakan penelitian tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran anak untuk mengikuti Sanggar Ranah Tanjung Bunga
2. Pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memberikan dampak positif terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar, tetapi hanya sebagian anak yang mengikuti pembelajaran di sanggar.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimanakah Dampak pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau?

### **D. Batasan Masalah**

Beragamnya permasalahan yang timbul untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga peneliti memfokuskan pada Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

### **E. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Terhadap Prestasi anak di Sekolah Dasar di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

### **F. Manfaat**

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian bagi pengelola Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivator bagi para pengajar agar dapat meningkatkan kualitas mengajar sehingga prestasi belajar seni tari siswa meningkat dan lebih berkembang dengan melalui pembelajaran tari.

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan terapan penulisan ilmiah tentang masalah dampak pembelajaran tari di sanggar dan prestasi anak di sekolah.

## G. Batasan Istilah

1. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
2. Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif.
3. Seni tari adalah sebuah karya tari yang berbasis budaya Melayu
4. Ranah artinya tanah yang rata, dataran rendah dan tanah yang ditumbuhi oleh tumbuhan hijau yang disebut dengan *perpaya-paya*
5. Tanjung adalah tanah yang berupa sebuah pulau
6. Bunga adalah sejenis tanaman hias yang jenisnya bermacam-macam dan menebarkan aroma yang sangat harum

7. Kecamatan Langgam sebuah kecamatan di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
8. Kabupaten Pelalawan adalah salah satu kabupaten di kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia dengan ibukota Pangkalan kerinci.

#### **H. Pertanyaan Fokus**

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi anak selama dalam pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam?
2. Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga dengan Prestasi anak di Sekolah?

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Tari**

Tari atau gerak merupakan media atau alat ungkap yang digunakan untuk mengembangkan sikap, pola pikir dan motorik anak menuju kearah kedewasaannya ( Masunah, 2003: 246 ). Suryodiningrat dalam ( Wardhana, 1990: 8 ) menegaskan bahwa tari adalah gerak seluruh tubuh badan yang di iringi irama lagu musik yang diselaraskan dengan ekspresi tarinya.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang ritmis yang indah. Gerak-gerak ritmis yang indah yaitu mencakup jiwa manusia yang jiwa itu berupa akal, kehendak, dan emosi ( Soedarsono, 1972: 4-5 ). Tari adalah cakupan kegiatan olah fisik yang tjiian akhirnya adalah ekspresi keindahan ( Sedyawati, 1981: 68 ). Berdasarkan dua pendapat yang di ambil dapat dinyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang di ungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang mengandung unsur keindahan dan diwujudkan melalui tubuh manusia.

Dengan demikian seni tari digunakan untuk mengungkap segala keindahan melalui gerak, sedangkan gerak tari itu sendiri mengandung unsur irama, rias, busana, tempat pertunjukan, dan tata cahaya. Tari lahir bersama-sama dengan lahirnya manusia di dunia, atau dengan perkataan lain bahwa karena substansi dasar dari tari itu adalah gerak, maka tari dimulai ada

sejak manusia ada di dunia. Gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan gerak merupakan alat yang paling tua bagi manusia untuk menyatakan keinginan-keinginannya, atau merupakan bentuk refleksi spontan dari gerakan-gerakan yang terdapat dalam jiwa manusia (Soedarsono, 1972: 2).

Tari adalah salah satu cabang seni yang mencakup bidang seni musik dan seni rupa. Proses pembelajarannya tampak menyenangkan dengan adanya iringan tari dan kostum-kostum serta riasan yang berwarna-warni. Pada dasarnya anak yang suka bergerak kesana kemari dan suka akan hal yang berwarna-warni dapat menjadi motivasi utama bagi anak untuk mendorong minatnya dalam bidang seni tari. Perbedaan sikap itu terlihat pada anak-anak selama mereka mengikuti kegiatan tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga. Hal ini tentu saja membuat anak tidak cepat bosan dan menjadi lebih ceria.

## 2. Pembelajaran tari

Pembelajaran seni tari adalah suatu proses belajar mengajar melalui ekspresi gerak dan keterampilan dalam pengungkapannya, beserta daya kreativitas anak oleh pengajar melalui penyampaian metode yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan jiwa anak dalam bertatakrama, bertingkah laku dan kesopanan ( Depdiknas, 2004 : 15 ).

Dalam teori tentang otak di jelaskan belahan otak sebelah kiri mempunyai tugas utama dalam hal bahasa dan tugas-tugas yang memerlukan pendekatan yang logis, dan analisis misalnya soal-soal



matematika. Sedangkan belahan otak kanan sifatnya lokal, dan tidak rasional. Otak kanan berurusan dengan gambaran atau bayangan dan intuisi, menyatukan ide-ide yang terpisah-pisah dan membuat kesatuan-kesatuan baru. Bakatnya mencakup musik, melukis, memahat, gerak dan tari. ( Padji. 1992: 30 ).

Pada pembelajaran tari, otak yang lebih bekerja adalah belahan otak kanan karena dalam proses pembelajaran lebih menekankan dan merasakan musik iringan, sehingga ketika menari gerak tubuh dan iringan bisa tepat. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian. (a) faktor endogen atau disebut juga faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu. (b) faktor eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar diri individu, misalnya orang tua dan guru atau kondisi lingkungan di sekitar individu. ( Sobur, 2003 :244)

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Pembelajaran disebut juga sebagai kegiatan introduksional yaitu usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar dengan perilaku tertentu dan dalam kondisi tertentu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan. Adapun unsur-unsur manusiawi yang terlibat dalam sistem

pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainya. Unsur material terdiri dari buku-buku, papan tulis dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan dan perlengkapan lainnya. Prosedur meliputi, jadwal, metode, penyampaian informasi belajar, ujian dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berinteraksi aktif. Perubahan – perubahan itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Proses aktivitas mental dan psikis di pengaruhi oleh lingkungan yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor yang bertujuan untuk memberikan perubahan secara relatif konstan dan berbekas.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pemrosesan informasi dimana otak manusia akan menyimpan input yang diterima dari luar. Beberapa ahli telah menyatakan pendapatnya tentang pembelajaran Wenger dalam Miftahul Huda (2006: 1) menyatakan, pembelajaran bukanlah aktivitas, suatu yang di lakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti di lakukan oleh seseorang. lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja, dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.

Glass dan Holyoak dalam Miftahul Huda ( 2006: 2 ) menyatakan bahwa salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal

ini bisa dianalogikan dengan pikiran manusia, dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya, yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut. Dengan demikian dalam pembelajaran, seseorang perlu terlihat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus diserap, apa saja yang harus ia simpan, dan bagaimana ia menilai informasi yang ia peroleh.

Sementara itu, Hilgerd dan Bower dalam Miftahul Huda ( 2006: 4 ) berpendapat bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah perdebatan mengenai fakta-fakta, interpretasi atas fakta-fakta, dan bukan definisi istilah pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna dari pembelajaran adalah:

a. Pembelajaran sebagai perubahan perilaku

Maksudnya adalah proses pembelajaran akan membentuk karakter seseorang.

b. Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas

Maksudnya proses pembelajaran akan meningkatkan kemampuan berfikir, menerima informasi, mengelola informasi dan sebagainya.

3. Belajar

Dalam kamus bahasa indonesia di jelaskan bahwa istilah belajar dari kata “ajar” yang berarti petunjuk. Belajar senantiasa demi perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

( Sardiman, 1992 : 22 ) mendefinisikan, belajar adalah suatu proses intraksi antara diri manusia dan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Pembelajaran seni tari adalah suatu proses belajar mengajar melalui ekspresi gerak dan keterampilan dalam pengungkapannya, beserta daya kreativitas anak oleh pengajar melalui penyampaian metode yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan jiwa anak dalam bertatakrama, bertingkah laku dan kesopanan ( Depdiknas, 2004 : 15 ).

Pembelajaran berupaya mengubah sikap kebiasaan, atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. ( Aunurrahman, 2009: 34 ).

Dalam teori tentang otak di jelaskan belahan otak sebelah kiri mempunyai tugas utama dalam hal bahasa dan tugas-tugas yang memerlukan pendekatan yang logis, dan analisis misalnya soal-soal matematika. Sedangkan belahan otak kanan sifatnya lokal, dan tidak rasional. Otak kanan berurusan dengan gambaran atau bayangan dan intuisi, menyatukan ide-ide yang terpisah-pisah dan membuat kesatuan-kesatuan baru. Bakatnya mencakup musik, melukis, memahat, gerak dan tari. Kita menggunakan otak kanan sewaktu kita membuat produga atau prakiraan dan beraksi terhadap suatu keadaan maupun dalam mengambil keputusan yang mengambang ( Padji, 1992. 30 ). Pada pembelajaran seni tari, otak yang lebih bekerja adalah belahan otak kanan karena dalam

proses pembelajaran lebih menekankan dan merasakan musik iringan, sehingga ketika menari gerak tubuh dan iringan bisa tepat.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian. (a) faktor endogen atau disebut juga faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu. (b) faktor eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar diri individu, misalnya orang tua dan guru atau kondisi lingkungan di sekitar individu. ( Sobur, 2003 :244)

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Pembelajaran disebut juga sebagai kegiatan introduksional yaitu usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar dengan perilaku tertentu dan dalam kondisi tertentu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan. Adapun unsur-unsur manusiawi yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Unsur material terdiri dari buku-buku, papan tulis dan lain-lain. fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan dan perlengkapan lainnya. Prosedur meliputi, jadwal, metode, penyampaian informasi belajar, ujian dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berinteraksi aktif. Perubahan – perubahan itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Proses aktivitas mental dan spikis di pengaruhi oleh lingkungan yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor yang bertujuan untuk memberikan perubahan secara relatif konstan dan berbekas.

#### 4. Prestasi

Menurut Sugihartono, ( 2007 : 74 ) ada beberapa ciri tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar, meliputi (1) perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar, yaitu suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya, (2) perubahan bersifat kontinu dan fungsional, maksudnya perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Setelah perubahan terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya, (3) perubahan bersifat positif dan aktif, dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang di lakukan oleh individu atau sendiri, (4) perubahan sifat permanen, misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar tidak akan hilang tetapi terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau

terus di pergunakan dan di latih, (5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, yaitu perubahan tingkah laku dalam belajar yang benar-benar di sadari berdasarkan target yang ingin di capai, (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, yaitu perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar.

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah di capai atau di peroleh seorang individu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, dan huruf maupun kalimat dalam kemampuannya memperoleh pengetahuan ( belajar ) atau mempelajari sesuatu.

## **1. Kerangka Berfikir**

Proses belajar dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang belajar sesuai dengan tujuan belajar. Sejauh mana terjadinya perubahan proses belajar tersebut dalam sistem pendidikan dikenal dengan istilah prestasi belajar.

Dalam kamus besar bahasa indonesia di sebutkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Winkel (1983 : 161 ) menyatakan bahwa prestasi merupakan suatu kecakapan nyata dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukannya. Adapun prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh anak selama mengikuti pelajaran. Anak yang mempunyai prestasi belajar meningkat, maka anak akan mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapai hasil yang lebih maksimal demi tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diungkapkan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dari proses belajar baik berupa aspek kognitif, aspek efektif, maupun psikomotorik, yang diukur dengan tes, hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf, dan juga bisa dengan kalimat.

Sanggar Tari Ranah Tanjung bunga sebagai sebuah lembaga pendidikan seni tari yang keberadaannya cukup dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat kecamatan Langgam. Sanggar ini mengajarkan tari yang sangat diminati oleh anak-anak Sekolah Dasar sehingga pembelajaran seni tari di sanggar ini secara tidak langsung menunjang pembelajaran di sekolah dasar dan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa.

## **2. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini di dukung dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



1. Persepsi orangtua terhadap pembelajaran tari klasik gaya Jogjakarta sebagai proses pengembangan kreativitas anak di YPBSM Yogyakarta oleh Ike Ariantini tahun 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran tari klasik gaya Yogyakarta. Para orangtua menyatakan bahwa tari klasik adalah warisan budaya bangsa yang harus dilestarikan dan gerakan dari tari klasik yang lemah lembut dapat member pengaruh yang baik bagi perkembangan dan prestasi anak. Orangtua juga memiliki persepsi yang baik tentang pengaruh pembelajaran seni tari terhadap perkembangan kreativitas dan prestasi anak. Persepsi dari orang tua menyatakan bahwa pembelajaran tari klasik memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak, antara lain: (1) merangsang anak untuk belajar (2) mempertajam daya ingat anak, (3) meningkatkan prestasi, (4) anak menjadi lebih kreatif (5) sopan santun meningkat, (6) tidak individualistis, (7) anak menjadi lebih percaya diri, (8) anak menjadi lebih aktif, (9) anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap, dan (10) anak menjadi lebih ceria.

2. Peningkatan prestasi anak pra sekolah melalui pembelajaran seni tari dengan metode mimetic di TK ABA Sumberadi Melati Sleman Yogyakarta oleh Samiyati tahun 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan tindakan tertentu, yaitu penerapan praktek tari dengan metode mimetic dapat

meningkatkan kreativitas dan prestasi anak pra sekolah khususnya di TK ABA Sumberadi. Beberapa aspek yang dapat ditingkatkan yaitu aspek kecepatan (*fluency*), keluwesan (*fleksibility*) dan kepekaan (*sensitify*). Sedangkan aspek *originality* (keaslian) tidak dapat ditingkatkan secara optimal. Hal ini karena murid TK ABA relative masih mudah terpengaruh dengan teman sehingga belum dapat menghasilkan sesuatu dari dalam dirinya secara optimal. Aspek elaboration (keterperincian) belum dapat ditingkatkan, karena aspek ini membutuhkan sarana dan prasarana yang banyak serta dirasakan kurang dapat digunakan oleh murid TK yang masih kecil.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Bentuk Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryasubrata, 2000:12). Dalam hal ini peneliti menekankan data yang berupa catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data dan menganalisis data sedekat mungkin dengan bentuk aslinya seperti waktu dicatat (Sutopo, 2002:35).

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Terhadap Prestasi Anak di Sekolah di Kecamatan Langgam.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Sanggar tari ini terletak tidak jauh dari Kantor Camat Kecamatan Langgam.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Juni 2014 sampai dengan Agustus 2014. Pada bulan Juni peneliti melakukan observasi di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Kegiatan meliputi pengamatan tentang lokasi sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam dan kegiatan pertunjukan yang di ikuti

anak, jumlah anak yang mengikuti kegiatan di sanggar dan guru yang mengajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga.

### **C. Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa catatan dari hasil wawancara mendalam. Data penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan pertunjukan tari, prestasi yang diraih. Data-data struktur organisasi di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan anak yang belajar di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga, Guru Tari Sanggar, Guru di sekolah dasar, dan orangtua anak yang mengikuti sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga.

Jumlah responden yang penulis wawancara yaitu terdiri dari 10 orang orangtua siswa, 3 orang guru sanggar tari Ranah Tanjung Bunga, 10 orang guru di sekolah dasar, dan 10 orang siswa yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Anak yang mengikuti pembelajaran tari di Ranah Tanjung Bunga berasal dari 4 sekolah dasar di kecamatan langgam yaitu SDN 001 Langgam, MI Darul Falah SDN 008 Langgam, dan SDN 007 pangkalan Gondai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Kegiatan Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan tentang keberadaan Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, Kegiatan Pembelajaran Ranah Tanjung Bunga, Jumlah siswa yang belajar di sanggar, Jumlah siswa disekolah dasar yang belajar di sanggar, jumlah guru sanggar, orangtua siswa.

### **2. Wawancara**

Peneliti akan melaksanakan wawancara langsung kepada pendidik/guru, orang tua dan kepada anak-anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Dalam proses wawancara, penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bentuk tersebut yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam menunjang penelitian ini.

Kegiatan wawancara mulai dilakukan pada minggu kedua pada bulan Juni 2014. Wawancara dilakukan kepada Guru Tari Sanggar, Guru di Sekolah Dasar, orang tua anak dan anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

### **3. Dokumentasi**

Data yang diperoleh melalui dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap hasil penelitian. Adapun data yang di peroleh berupa foto kegiatan-kegiatan pertunjukan tari di sanggar Ranah Tanjung Bunga, Dokumentasi

anak dalam berbagai kegiatan tari baik di sanggar maupun disekolah, dokumentasi orangtua siswa, guru sanggar dan guru di sekolah dasar.

## **F. Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan wawancara mendalam berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan menggunakan angket. Adapun alat yang digunakan kamera digital dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara yang dilakukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Menyajikan Data**

Proses selanjutnya adalah menyajikan data yang merupakan suatu rangkaian organisasi informasi dari hasil wawancara yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Sajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk dapat menganalisis lebih lanjut.

### **2. Mereduksi Data**

Dalam hal ini peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data hasil wawancara, peneliti memilih dan memilah data yang baik sehingga terkumpul dan akurat sebagai hasil dari penelitian.

Data hasil wawancara diseleksi oleh peneliti berdasarkan fokus permasalahan yang telah ditetapkan

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis hasil penelitian ini. Oleh karena itu perlu adanya penelusuran akhir sebagai langkah pemantapan seperti mengkaji kembali data yang diperoleh.

## G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber dan teori ( Moleong, 2007 : 330 ).

Triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data mengenai tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Sumber data yang di peroleh dari guru-guru

sekolah dan orangtua anak. Triangulasi metode yaitu digunakan untuk memperoleh data tentang Sanggar Ranah Tanjung Banga dengan penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Wilayah**

Kecamatan Langgam sudah ada sejak 400 tahun yang lalu dahulunya Ranah Tanjung Bunga. Perkiraan tersebut menurut sejarah Kerajaan Aceh dimasa sultan Aceh Iskandar Muda Mahkota Alam yang dikenal juga dengan nama Dharma Wangsa berkuasa sekitar tahun 1607 – 1636. Dimasa pemerintahannya pernah melakukan penyerangan ke Kerajaan Gasip dan kedaerah Kampar. Pada masa itu di daerah Kampar berkuasa tiga orang besar yang bernama: (1) Datuk Unggas Bomban berkuasa di Ranah Tanjung Bunga (sekarang berganti nama dengan Kecamatan Langgam) (2) Sultan Betampin berkuasa di Tambak – Segati (3) Cik Jebuh berkuasa di Bunut (sekarang bernama Pangkalan Bunut).

Langgam adalah merupakan daerah dataran rendah dan daerah perairan yang merupakan akses jalan para pedagang. Dalam kurun waktu yang cukup lama daratan yang cukup panjang itu ditumbuhi oleh pohon-pohon besar yang berdaun rindang dan ditumbuhi oleh bunga-bunga di tengah sungai. Sehingga pada awalnya masyarakat member nama desa tersebut Ranah Tanjung. Daratan tersebut lama-kelamaan tampak dari kejauhan dan merupakan tempat untuk istirahat. Sehingga lama-kelamaan

daerah Ranah Tanjung bunga berpenduduk padat dan Seiring dengan perjalanan waktu Ranah Tanjung Bunga berubah nama menjadi Langgam.

Langgam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Indonesia dengan luas wilayah 1324,13 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 14.474 jiwa dengan kepadatan 11 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan langgam terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan yaitu Desa Pangkalan Gondai, Desa Penarikan, Desa Padang Luas, Desa Langkan, Desa Tambak, Desa Segati, Desa Sotol dan Kelurahan Langgam ([id.wikipedia.org/langgam,-pelalawan](http://id.wikipedia.org/langgam,-pelalawan)).

Kecamatan Langgam terdiri dari 70% dataran yang berbukit-bukit dan 30% dataran rendah yang berawa-rawa dan bergambut serta sungai dan danau. Kecamatan langgam terletak lebih kurang 60 km dari pusat Ibukota Propinsi Riau dan lebih kurang 25 km dari pusat ibukota Kabupaten Pelalawan. Kecamatan berbatasan dengan; sebelah utara berbatasan dengan kecamatan pangkalan kerindi dan kecamatan Bandar sei kijang. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten kuantan singing. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Kampar. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Kuras.

#### **b. Keadaan Alam**

Kecamatan Langgam mempunyai ketinggian 7,5 meter dari permukaan laut, dengan suhu maksimum 34°C dan minimum 18°C dan curah hujan terbanyak dalam satu (satu) tahun berkisar 81 hari dengan banyak hujan 2.247 mm/tahun.

**c. Sosial dan Budaya**

Pada umumnya penduduk kecamatan langgam beragama islam (90%) dan tingkat pendidikannya : 10% belum sekolah dan tidak sekolah, 70% SD, 13% SLTP, 6,5% SLTA, 0,5% Sarjana. Serta mata pencaharian masyarakat terdiri dari 61% Petani, 3% buruh perusahaan, 4% Nelayan, 1,5% Pedagang/Wirausaha, 1% Pegawai Negeri, 0,5% Pegawai Swasta, 10% Swasta, 2% pekerjaan lain-lain, 17% belum bekerja dan tidak bekerja.

**d. Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam**

Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga merupakan sanggar tari yang terletak di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sanggar tari ini didirikan pada tanggal 15 Juli 2003. Pada awalnya sanggar tari ini mengajarkan tarian kepada anak-anak sekolah dasar dalam rangka mempersiapkan anak-anak sekolah dasar dalam mempersiapkan acara tarian dalam rangka perpisahan. Namun dalam perkembangannya sanggar tari Ranah Tanjung Bunga mengajarkan tari persembahan, tari nelayan, tari ungge bomban dan berbagai tari kreasi lainnya.

Kegiatan belajar tari di sanggar ini dilaksanakan pada sore hari jam 14.00 WIB s/d 16.00 WIB. Keterangan mengenai pembelajaran Seni Tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga melalui wawancara dengan ibu Eli yang menyatakan bahwa pembelajaran seni tari Ranah Tanjung Bunga adalah (1) mendidik generasi muda dalam bidang seni tari dengan maksud untuk menanamkan rasa cinta terhadap seni tari yang ada di kecamatan

langgam (2) mengembangkan dan melestarikan tari persembahan, tari nelayan, dan tari ungue bomban, dan sebagainya (3) menamamkan nilai-nilai kedisiplinan, sopan santun melalui pembelajaran tari (4) mengembangkan tarian yang ada di kecamatan Langgam.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Eli pengelolaan pembelajaran di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang diadakan di sanggar tari lainnya. Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan pelatihan secara rutin yaitu dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu dan hari minggu. Pembelajaran dimulai jam 14.00 WIB dan selesai jam 16.00 WIB. Anak-anak yang belajar di sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga adalah anak-anak usia sekolah dasar yang berada di lingkungan Kecamatan Langgam.

Terdapat dua jenis tarian yang diajarkan di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan yaitu tari klasik dan tarian kreasi. Tari klasik adalah tarian khas kecamatan langgam yang dilestarikan dan tarian kreasi adalah tarian yang diciptakan dari pengembangan guru seni tari.

Proses pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga adalah di Balai Anjungan Kecamatan Langgam selama lebih kurang 2 jam setiap kali pertemuan. Proses evaluasi adalah dengan mengadakan pertunjukan tentang tari yang telah diajarkan oleh guru tari kepada anak-anak. Evaluasi diadakan setelah anak-anak belajar selama 1 semester. Tiap akhir semester Sanggar Ranah Tanjung Bunga mengadakan ujian tari yang

di ikuti oleh semua kelas tari yang ada di Sanggar. Tujuan diselenggarakan ujian tari adalah untuk mengetahui hasil yang di peroleh dari belajar tari yang diselenggarakan Sanggar selama satu semester.

Sanggar ini tidak hanya mengajarkan pada anak SD namun juga menerima anak SMP, SMA. Dan Sanggar ini tidak hanya sanggar tari, namun juga mengajarkan sanggar musik, lagu melayu, teater.

## **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga**

### **1. Motivasi**

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seorang anak akan melakukan suatu usaha pasti adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang anak yang akan belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Seorang anak yang belajar tari karna betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai, dan keterampilan, pasti sebelumnya tidak usah ada yang menyuruh dan mendorongnya, anak sudah akan belajar sendiri. Hal itu disebut dengan motivasi instrinsik, karna bentuk motivasi yang di dalam aktivitas anak belajar berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri. Jadi, motivasi itu muncul dari kesadaran anak itu sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru.sesuai dengan minat atau

keinginannya. Dalam hal ini orangtua hanya memotivasi atau mendorong dan mengarahkan sesuai dengan minat yang diinginkannya.

## 2. Materi tari Sanggar Ranah Tanjung Bunga

Materi tari yang ada di Sanggar Ranah Tanjung Bunga sangat beragam. Dari tari klasik langgam maupun tari kreasi. Adapun tari yang diajarkan di sanggar ranah tanjung bunga, yaitu tari persembahan, tari kampung langgam, tari ungge bomban, tari ya salam, tari barakaulah, dan tari kreasi lainnya.

## C. Dampak Pembelajaran Tari Terhadap Prestasi Anak Di Sekolah Dasar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memberikan dampak positif terhadap prestasi anak di sekolah dasar baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pembelajaran tari memiliki berbagai dampak positif, antara lain: 1. Merangsang anak lebih disiplin untuk belajar, 2. Mempertajam daya ingat anak, 3. Meningkatkan prestasi anak, 4. Tidak individualistik, 5. Anak lebih percaya diri, 6. Anak lebih aktif, 7. Anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap, 8. Sopan santun meningkat.

### 1. Merangsang anak lebih disiplin untuk belajar

Guru tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam juga senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anak di sanggar agar selalu disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran tari di

Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga. Latihan kedisiplinan yang tertanam dalam diri anak secara tidak langsung menjadi kebiasaan yang berpengaruh baik terhadap kebiasaan anak di sekolah, sehingga anak yang belajar disanggar Ranah Tanjung Bunga menjadi lebih disiplin dibandingkan dengan anak yang lainnya disekolah.

Pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga mendorong anak untuk bergaul atau bersosialisasi lebih luas. Anak memiliki banyak teman yang mendorongnya untuk berkompetisi dalam bidang prestasi. Anak-anak sering memamerkan nilai-nilai tari dan akademik yang diperolehnya. Sehingga anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar karena tidak ingin tersaingi oleh teman-teman sebayanya. Yang biasanya sebelum mengikuti pembelajaran di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga anak kurang aktif dalam belajar sekarang lebih aktif dalam melakukan segala hal terutama dalam hal belajar.

## 2. Mempertajam daya ingat anak

Kegiatan seni khususnya seni tari tentunya sangat berkaitan dengan daya ingat anak. Sebelum mengikuti pembelajaran di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga anak kurang bisa berkonsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan dan sulit untuk mengingatnya kembali. Anak seringkali seenaknya saja dalam melakukan sesuatu dan kurang semangat dalam segala hal. Namun setelah anak mendapat pendidikan di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, daya ingat anak menjadi lebih tajam. Anak lebih ceria, semangat senang melakukan aktivitasnya sehari-hari baik di sekolah

maupun di rumah. Anak lebih mudah menghafalkan gerakan yang diberikan oleh gurunya dan sambil mendengarkan musik/ iringan tari tersebut. Karena pembelajaran dilakukan secara bertahap, materi diberikan sedikit demi sedikit kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan gerak yang utuh. Dan anak senang melakukannya dengan penuh semangat ceria yang dengan diiringi musik dan lagu-lagu melayu yang dilantunkan dalam iringan tari. Materi-materi gerak yang diajarkan diingat dan dihafal oleh anak. Proses inilah yang kemudian dapat meningkatkan dan mengembangkan daya ingat anak. Selain anak belajar di waktu jam sanggar namun anak juga latihan bersama temannya di saat waktu pulang sekolah setelah menyelesaikan tugas sekolahnya. Anak-anak yang terbiasa dengan pembelajaran tari akan terbiasa untuk menghafal sehingga daya ingatnya semakin kuat.

### 3. Meningkatkan Prestasi Anak

Seni tari adalah satu cabang seni yang membutuhkan aktivitas fisik yang aktif, kegiatan yang merangsang panca indra dengan gerakan dan musik, aktivitas yang dapat membuat bahagia dengan mendengarkan iringan tari, belajar sesuatu yang baru melalui materi-materi yang beragam dan meningkatkan memori dengan menghafal materi yang diajarkan. Dengan demikian jelas bahwa seni tari adalah suatu kegiatan yang dapat merangsang kerja otak yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi seseorang. Baik prestasi dalam bidang seni maupun dalam bidang lain.



Kegiatan seni khususnya seni tari tentunya sangat berkaitan dengan prestasi anak. Selama mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga anak bisa berkonsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan. Anak yang mengikuti seni tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga berprestasi dibidang seninya. Melalui pembelajaran tari berdampak seperti dalam tingkah laku, sopan santun, dan kedisiplinan dan kerjasamanya. Karena mereka terbiasa di latih di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga.

#### 4. Tidak Individualistis

Banyak perkembangan kepribadian yang dapat diperoleh melalui pembelajaran seni tari. Diantaranya adalah mengembangkan rasa kebersamaan, belajar bersosialisasi dan menghindarkan anak dari sikap egois atau individualistis. Dalam proses pembelajaran seni tari, anak-anak di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga diajarkan rasa kebersamaan melalui belajar secara berkelompok dalam group tarinya. Dalam proses latihan tari anak akan lebih kompak dan saling menghargai teman-temannya.

Selama anak mengikuti pembelajaran seni tari di Ranah Tanjung Bunga, anak yang pendiam dan sulit untuk bersosialisasi dengan teman-temannya secara bertahap mengalami perubahan yang sangat signifikan. Anak tersebut menjadi aktif dalam pergaulan dan bersosialisasi dengan teman-temannya baik di sanggar maupun di sekolah. Karena mereka sering tampil dalam berbagai kegiatan dalam masyarakat, anak lebih dekat dengan masyarakat dan terbiasa bersosialisasi atau bertegur sapa dengan teman baik dengan yang sebaya maupun dengan yang lebih tua.

#### 5. Anak menjadi lebih percaya diri

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata. Tetapi kemungkinan besar orang yang percaya diri akan terbiasa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun ia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri membantu kita untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah. Selama mengikuti latihan di Sanggar Ranah Tanjung Bunga anak lebih percaya diri dan berani dalam melakukannya, contohnya anak tidak malu tampil di depan orang banyak dan tidak takut salah, walaupun yang dilakukan nya ada salah.

#### 6. Anak Menjadi Lebih Aktif

Kegiatan seni tari adalah salah satu media bagi anak untuk menuangkan bakat seninya. Selama anak mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga anak terbiasa di didik disiplin, anak lebih bisa membagi waktu antara belajar dan bermain. Anak yang belajar di sanggar tari akan lebih aktif lebih semangat dan ceria belajar disekolah tanpa harus disuruh oleh guru. Anak terlihat cepat bisa bersosialisasi dengan masyarakat maupun dengan teman-temannya, anak lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan dalam berdiskusi di sekolah dan berani untuk tampil di depan umum. Secara klasikal yang melibatkan seluruh potensi anak, artinya akan terjadi sebuah

proses kerjasama, menumbuhkan sikap tenggang rasa, memahami peran, menghargai kemampuan teman, bertanggung jawab, sehingga anak mampu membawa diri dalam pergaulan, misalnya anak tidak merasa minder ( rendah hati ) atau tinggi hati ( sombong ).

Dalam penampilan lomba tari kreasi di sekolah anak-anak yang belajar di sanggar tari Ranah Tanjung bunga memperlihatkan lebih berani dan percaya diri, terlihat berekspresi tarinya. Anak-anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga lebih banyak tampil pada berbagai macam acara di sekolah seperti acara lomba antar kelas, lomba tari kreasi baik di tingkat sekolah maupun tingkat Kecamatan atau tingkat Kabupaten.

Anak-anak memiliki kecenderungan bergerak dengan aktif. Apapun kegiatan yang melibatkan gerak tubuh, akan disukai oleh anak. Memang banyak pilihan kegiatan yang bisa dimainkan anak-anak, mulai olahraga sepak bola, menari, berenang, dan bersepeda. Namun, tidak semuanya bisa memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh anak-anak atau manfaat bagi perkembangan mental anak. Hal tersebut tentu saja dipengaruhi oleh suka atau tidaknya seorang anak pada kegiatan yang dilakukan. Karena itu, peran guru dan orangtua sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah kegiatan yang diikuti selama disekolah.

Kegiatan seni tari merupakan kegiatan fisik. Secara logika kegiatan yang melibatkan fisik tentu saja membuat menjadi aktif. Sedangkan fisik yang aktif dapat merangsang kreativitas anak. Anak yang dulunya pendiam, setelah mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Tari

Ranah Tanjung Bunga anak tersebut menjadi lebih aktif. Yang dulunya mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari di Ranah Tanjung Bunga menjadi lebih aktif. Yang dulunya mengikuti pembelajaran tari sanggar tari Ranah Tanjung Bunga, semangatnya untuk mengikuti kegiatan menjadi meningkat. Karena dengan mengikuti pembelajaran tari anak akan mempunyai banyak teman di sanggar tari tersebut, dan mereka akan melakukan banyak kegiatan yang membuat diri anak menjadi aktif.

7. Anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap

Konsentrasi belajar anak adalah bagaimana anak focus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu, hingga pekerjaan itu dikerjakan dalam waktu tertentu. Pada beberapa anak bisa mengalami kesulitan, kesusahan dan gangguan dalam hal konsentrasi dan atensi yang ia berikan.

Selain Gambar 3. Foto guru tari dalam Acara Balimau Kasai di Kecamatan Langgam potensi diri si anak, kecerdasan juga berkaitan dengan peran otak. Semua gerakan yang dilakukan manusia diatur oleh otak. Setiap belahan otak (*hemisphere*) mengontrol gerakan sisi tubuh yang berlawanan. Belahan otak kiri mengatur bagian, mata dan telinga bagian kanan. Bagian ini juga berperan dominan dalam berfikir logis dan rasional, menganalisa, bicara, serta berorientasi pada waktu dan hal-hal yang terinci. Sementara, belahan otak kanan dominan untuk hal-hal yang intuitif, merasakan, bermusik, menari, melakukan hal-hal kreatif dan sebagainya.

Seperti telah diuraikan diatas bahwa aktivitas belajar seni tari tidak hanya merupakan aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas otak. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap karena mereka biasa dilatih untuk mengingat tarian yang diajarkan oleh guru sanggar. Music atau iringan tari yang lembut dan tenang membuat pikiran anak menjadi lebih tenang lebih ceria dan semangat dalam melakukannya sehingga memudahkan anak dalam menerima sesuatu yang baru. Anak diajarkan untuk belajar mengingat, mengatur keseimbangan badan dan menyeimbangkan gerak dengan iringan tari. Hal itu tentu saja melatih daya konsentrasinya dan kecepatan berfikir otaknya.

#### 8. Sopan santun meningkat

Dalam bahasa Indonesia terdiri dari kata sopan dan santun, sopan adalah hormat dengan takzim ( amat hormat dan sopan ) lebih kepada tertib menurut adat yang baik. Sedangkan santun halus dan baik budi bahasanya, tingkah lakunya, sopan, sabar, dan tenang. Jadi arti dari sopan santun ialah suatu tingkah laku hormat, halus, dan baik budi bahasanya yang di tunjukkan kepada siapapun, dimanapun, dan kapan pun disaat memulai untuk berkomunikasi atau tegur sapa.

Sopan santun atau istilahnya *toto kromo* dalam bahasa jawa, adalah suatu tindakan atau perkataan untuk menghormati orang lain yang biasanya dilakukan untuk orang yang “ lebih”. Namun tak hanya kepada

orang yang “lebih” melainkan kepada semuanya baik itu tua, muda, laki-laki, perempuan, tetap menjaga kesopanan.

#### **D. Prestasi Anak Menurut Guru Sanggar Ranah Tanjung Bunga**

Menurut Eli Yanti sebagai guru tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga dan juga guru di TK, anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar memiliki perubahan walaupun perubahan tersebut secara bertahap. Adapun perubahan tersebut terlihat pada tingka laku anak seperti, anak lebih sopan baik dengan orangtua, guru, maupun dengan teman sebayanya. Karena dalam gerak tari juga secara tidak langsung telah mengajarkan tata krama, sopan santun dan saling menghargai satu sama lain dan anak juga disiplin.

Menurut Erni Wati, anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga anak semangat dan ceria dalam mengikuti pembelajaran tari membuat otak kanan anak semakin berkembang dan akan terjadi keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan karena dalam tari selain melakukan gerak tetapi juga membutuhkan konsentari dalam melakukan sehingga terlihat dari wajah anak.

Menurut Rosmawati sebagai guru tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga dan juga Sebagai guru di Sekolah Dasar. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga anak juga belajar kerjasama dengan kelompok tari anak saling kerjasama dan saling menghargai teman sehingga terlihat kekompakan dalam kelompoknya.

Kerjasama juga berpengaruh positif terhadap prestasi anak baik di Sanggar maupun di Sekolah. Disamping itu juga anak mengalami perubahan perilaku yang signifikan dalam hal kesopanan baik terhadap guru tari, guru di Sekolah.

Dari penjelasan yang di ungkapkan oleh guru tari menunjukkan bahwa anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pada anak dan menyeimbangkan antara otak kiri dan otak kanan. Semangatnya dalam kegiatan di Sanggar maupun di Sekolah. Saling kerjasama, menghargai teman sebaya dan sopan terhadap orang yang lebih tua.

#### **E. Prestasi Anak Menurut Guru di Sekolah Dasar**

Prestasi anak yang mengikuti pembelajaran di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga menunjukkan peningkatan yang signifikan terutama dalam pelajaran seni tari di sekolah dasar. Peningkatan prestasi tersebut terlihat lebih aktif dan lebih cepat dalam menerima dan memahami pelajaran disekolah khususnya untuk mata pelajaran seni tari di sekolah dasar. Disamping itu juga anak yang mengikuti pembelajaran seni tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga berpotensi memperoleh prestasi dalam setiap lomba yang diselenggarakan oleh sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Lismawarni keberadaan sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini sangat membantu meningkatkan prestasi anak disekolah dasar karena anak dibimbing oleh guru sanggar. Anak mengikuti pembelajaran

seni tari disanggar tersebut secara tidak langsung mendapatkan pendidikan kedisiplinan, tanggung jawab serta kemandirian dalam diri masing-masing anak, sehingga nilai-nilai karakter tersebut tertanam dalam diri anak dan menjadi kebiasaan dalam dirinya. Dan anak lebih semangat atau senang dalam melakukan aktivitas di sekolah, dan anak tidak lesuh atau loyo di dalam kelas, intinya anak ceria dalam aktivitasnya.

Menurut Sahara anak yang mengikuti pembelajaran tari di Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, anak menjadi lebih aktif, kreatif dan percaya diri dalam belajar di sekolah. Seiring dengan berjalannya waktu kedisiplinan anak terlatih menjadi lebih disiplin karena mereka memiliki jadwal latihan yang sehingga mereka terbiasa membagi waktu antara belajar di sanggar dan belajar di sekolah. Sementara anak yang tidak mengikuti pembelajaran tari di Ranah Tanjung Bunga, anak cenderung menghabiskan waktu untuk bermain. Dan anak tidak bisa membagi waktu karena anak cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain.

Menurut Walhelmina selama anak mengikuti pembelajaran di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga lebih aktif, kreatif, disiplin datang kesekolah dan secara bertahap prestasi anak terus meningkat terutama di bidang seni budaya dan ekstrakurikuler seni di sekolah dasar. Disamping itu juga anak yang belajar tari di Ranah Tanjung Bunga juga mengharumkan nama sekolah karena mereka berprestasi bukan hanya di



tingkat sekolah tetapi juga mereka berprestasi di dalam berbagai lomba tari yang diadakan di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten.

Dari penjelasan guru di Sekolah terlihat bahwa menurut guru Sekolah Dasar anak yang belajar atau mengikuti tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga menunjukkan prestasi belajar yang positif, seperti: anak lebih aktif, semangat, lebih ceria, dan lebih percaya diri. ( Masunah, 2003: 246 ) menyatakan bahwa tari atau gerak merupakan media atau alat ungkap yang digunakan untuk mengembangkan sikap, pola pikir dan motorik anak menuju kearah kedewasaannya.

**Tabel 1: Alur proses pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak**

Anak belajar tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga	Proses Materi yang diberikan	Hasil
SD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tari persembahan</li> <li>- Tari zapin</li> <li>- Tari kreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih aktif</li> <li>- Lebih semangat</li> <li>- Lebih ceria</li> <li>- Lebih percaya diri</li> </ul>
SMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tari persembahan</li> <li>- Tari nelayan</li> <li>- Tari kreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih aktif</li> <li>- Lebih semangat</li> <li>- Lebih ceria</li> <li>- Lebih percaya diri</li> </ul>
SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tari persembahan</li> <li>- Tari unge bomban</li> <li>- Tari kreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih aktif</li> <li>- Lebih semangat</li> <li>- Lebih ceria</li> <li>- Lebih percaya diri</li> </ul>

**Keterangan :**

Seni tari yang membutuhkan aktivitas fisik yang aktif, kegiatan yang merangsang panca indra dengan gerakan dan musik, aktivitas yang membuat bahagia dan semangat dengan mendengarkan musik tarinya, lebih ceria dan percaya diri. Dengan demikian jelas bahwa seni tari adalah

suatu kegiatan yang merangsang kerja otak yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi seseorang. Baik prestasi dalam bidang seni maupun dalam bidang lainnya seperti pada tingka laku, tata krama, sopan santun, semangat, ceria dan percaya dirinya.

#### **F. Peran orang tua**

Peran orangtua dalam mendukung anaknya masuk mengikuti tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Di samping itu anak senang, semangat dan selalu ceria dalam kesehariannya. Selama mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga, anak lebih bisa mengatur waktu antara belajar di Sekolah di rumah dan di sanggar. Anak juga lebih ceria, semangat dan anak bisa lebih mengenal seni budaya terutama pada budaya melayu.

Dengan mengikuti pembelajran tari di Sanggar anak lebih semangat untuk belajar, lebih ceria, aktif dalam bergerak dan anak memiliki banyak teman.

Menurut Reni orangtua Nava. Selama anaknya mengikuti pembelajaran di Sanggar Ranah Tanjung Bunga sangat berpengaruh positif terhadap anak, anak lebih aktif semangat, lebih ceria dalam aktivitas. Anak aktif bergerak bahkan anak sering bergerak seakan-akan menari sambil mendengarkan musik tari yang pernah dipelajarinya dalam sanggar.

Menurut Iyus orangtua Iim selama anak mengikuti kegiatan Sanggar, anak lebih aktif dan kegiatannya lebih banyak sehingga anak tidak banyak waktu untuk bermian-main. Dengan mengikuti Sanggar tari anak lebih lembut, sopan, dan anak lebih cepat tanggap dalam berfikir karna terbiasa menghafal gerak-gerak tari.

Menurut Erni orangtua Annisa sangat mendukung anak mengikuti kegiatan tari di Sanggar, karna anak saya lebih semangat dan lebih aktif dalam beraktivitas sehari-harinya dan tingkah laku anak lebih sopan terhadap teman sebayanya maupun yang lebih tua. Dengan mengikuti pembelajaran tari di Sanggar bahwa anak telah melakukan dua hal yaitu fisik dan non fisik. Secara fisik yang dilakukan anak yaitu aktivitas gerak tubuhnya sesuai gerak tari yang di pelajarnya, dan secara non fisik anak dituntut untuk lebih konsentrasi saat melakukan gerak dan olah rasa sesuai dengan musik yang mengiringi gerak tarinya. Anak lebih semangat dan ceria dalam kesehariannya.

Dari penjelasan orang tua anak tersebut bahwa anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga anak memiliki kesibukan selain dari Sekolah sehingga anak tidak banyak waktu untuk bermain sepulang dari sekolah. Dan anak selama mengikuti pembelajara tari di Sanggar, anak lebih semangat dan lebih ceria dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, lebih aktif dan memiliki banyak teman, anak juga lebih sopan terhadap orang yang lebih tua.

### **G. Menurut penjelasan Anak yang mengikuti Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga**

Dalam penelitian ini penulis telah melaksanakan wawancara terhadap anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga. Penulis menanyakan secara langsung kepada anak tentang belajar setelah mereka belajar di Sanggar Ranah Tanjung Bunga.

Menurut Erfanihatta yang berasal dari SDN 001 Langgam, dia belajar di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri karena dia sangat menyukai tari dan dapat banyak teman dan tidak hanya kenal dengan teman satu Sekolah tetapi juga bisa kenal dengan Sekolah Dasar lainnya.

Menurut Elvi Amelia Putri yang berasal dari Sekolah MI Darul Falah Langgam, dia sangat senang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga dan mengikuti Sanggar ini dengan kemauan sendiri. Pembelajaran tari di Sanggar tidak mengganggu pembelajaran di Sekolah karena pembelajaran tari di Sanggar dilakukan pada sore hari dan dilakukan dua hari dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu dan Minggu.

Menurut Ningsih anak yang berasal dari Sekolah MI Darul Falah Langgam, mengikuti sanggar dengan kemauan sendiri, menurutnya belajar tari itu menyenangkan, mengasikan, dan tidak membosankan. Dalam belajar tari juga melatih tingkah laku kesopanan, tata krama, kerjasama dan menghargai satu sama lain.

Menurut Annisa yang berasal dari SDN 007 Pangkalan Gondai, dia belajar di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri. Menurut

penjelasannya bahwa dengan mengikuti pembelajaran tari dia memiliki kegiatan selain kegiatan di Sekolah, dan pembelajaran tari tidak membosankan dan membuat lebih semangat dengan mendengarkan lagu atau musik iringan tarinya. Dengan mengikuti pembelajaran tari di Sanggar dia sering dipilih untuk mengisi berbagai acara tari di Sekolah maupun di luar Sekolah. Dengan sering tampil di depan orang banyak sehingga mentalnya lebih kuat dan pemberani dan jadi percaya diri.

Menurut Imro'atunnaifah anak dari SDN 007 pangkalan gondai, pertama kali mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga dengan kemauan orangtua namun setelah beberapa bulan mengikuti ia merasa tari itu menyenangkan dan membuat badan lebih segar dan lebih semangat dalam kegiatan lainnya, dan memiliki banyak teman karena di Sanggar ini tidak hanya satu sekolah yang mengikuti tetapi berbagai sekolah. Dan juga meningkatkan percaya diri tampil di depan orang banyak.

Menurut Unava Nailani anak dari SDN 007 pangkalan gondai, mengikuti pembelajaran di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri karena belajar tari adalah merupakan hobinya sehingga dengan belajar tari di Sanggar berpengaruh di pembelajaran seni budaya di Sekolah. Di dalam Sanggar mengajarkan kerjasama dalam kelompok tari, secara tidak langsung anak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. Pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga secara tidak langsung memiliki pengaruh positif terhadap prestasinya khususnya prestasi

dibidang seni budaya. Unava Nailai pernah mendapat perstasi dalam lomba tari di Sekolah. Pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga juga memiliki pengaruh terhadap perilaku dan tata kramanya baik di lingkungan Sanggar, Sekolah, maupun di rumah. Senantiasa mengucapkan salam dan tegur sapa sesama teman sebaya maupun yang lebih tua.

Menurut Yadi anak yang dari SDN 008 Langgam dia mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri. Dengan mengikuti pembelajaran tari ia sering mengikuti lomba tari di sekolah maupun di acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus di sekolah dan di masyarakat, dan begitu juga di acara pentas seni belimau kasai potang mogang di Kecamatan Langgam.

Menurut Yulia anak yang dari SDN 008 Langgam mengikuti dia mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri, dengan mengikuti pembelajaran tari di Sanggar ia senang mengikuti kegiatan menari ia sering dipilih untuk mengisi acara dalam tarian yang ia miliki baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan sering tampil di depan orang banyak juga dapat melatih mental dan lebih percaya diri.

Menurut Seftia Putri anak yang dari SDN 007 Pangkalan Gondai dia mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga atas kemauan sendiri, berlajar tari itu menurutnya menyenangkan dan tidak membosankan, dan menambah pengalaman selain pengalaman di sekolah.

Dari beberapa penjelasan anak, secara keseluruhan yang belajar di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasinya di Sekolah khususnya dibidang seni budaya, maupun di bidang non seni misalnya pada tingkah laku dan kedisiplinan anak, didalam tari juga terdapat tata krama, sopan santun dan saling menghargai. Dan secara tidak langsung perilaku atau tingkah laku anak juga lebih baik. Pembelajaran berupaya mengubah sikap kebiasaan, atau tingkah laku yang belum baik, menjadi yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik (Annurrahman, 2009: 34).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Anak yang mengikuti pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga terutama dalam pelajaran seni budaya, anak lebih semangat, ceria dan lebih percaya diri, tidak individualis, kerja sama. Di samping itu juga, pembelajaran tari memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak, antara lain: (1) merangsang anak disiplin untuk belajar. (2) mempertajam daya ingat anak, (3) meningkatkan prestasi anak, (4) tidak individualistik, (5) anak menjadi lebih percaya diri, (6) anak menjadi lebih aktif, (7) anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap, (8) sopan santun meningkat.

Kelebihan pada proses pembelajaran di Sanggar Ranah Tanjung Bunga terletak pada program pembelajarannya yang sudah teratur, biaya pendidikan yang terjangkau, dan tidak adanya diskriminasi terhadap siswa. Adapun kekurangan proses pembelajaran di Sanggar Ranah Tanjung Bunga adalah tidak seimbang jumlah pengajar dan siswa, tempat latihan dan minimnya fasilitas.

Adapun dampak pembelajaran tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga juga mencakup perubahan sikap tingkah laku anak yang mengarah pada aktivitasnya sehari-hari, baik di Sanggar, Sekolah, maupun di rumah.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, anak yang mengikuti latihan tari di Sanggar Ranah Tanjung Bunga memiliki keuntungan baik pada anaknya bahwa anak lebih semangat ke sekolah, selalu ceria, dan percaya diri. Dengan hasil pembahasan diharapkan bagi orang tua, guru tari sanggar senantiasa memberikan motivasi kepada anak baik yang sudah mengikuti sanggar maupun yang belum. Sanggar Ranah Tanjung Bunga merupakan satu-satunya sanggar di Kecamatan Langgam. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan untuk dapat memberikan apresiasi kepada Sanggar dan mendukung keberadaan Sanggar Ranah Tanjung Bunga agar tetap eksis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Ariantini, Ike. 2010. *Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta Sebagai Proses Pengembangan Kreativitas Anak di YPBSM Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY
- Depdiknas. 2004. *Pedoman khusus pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi sekolah menengah pertama*. Jakarta: direktorat pendidikan lanjutan pertama
- Huda, Miftahul. 2006. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Mahmud, Dimyanti. 1990. *Psikologi suatu pengantar edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Masunah, Juju. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional
- Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Padji. 1992. *Meningkatkan Keterampilan Otak Anak* : Bandung : Plonir Jaya.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. UNY press.
- Sardiman A. M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samiyati. 2006. *Peningkatan Anak Pra Sekolah Melalui Pembelajaran Seni Tari dengan metode Mimetik di TK Aba Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Jakarta. Sinar Harapan
- Siswoyo, Dwi. Dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. UNY press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta

- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Dramatari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Simanjuntak, B. dan Pasaribu I.L. 1983. *Psikologi Perkembangan (Dasar Psikologi Kriminil)*, Bandung: Tarsito
- Sobur. Alex. 2003. *Psikologi umumdalam lintasan sejarah* : Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suryasubrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutopo, BH. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: sebelas maret university press
- Uno. Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*
- Winkel. Tri. S. 1983. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta : Gramedia
- Wardhana, Wisnoe. 1990. *Pendidikan Seni Tari*. Buku Guru Sekolah Pertama. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan

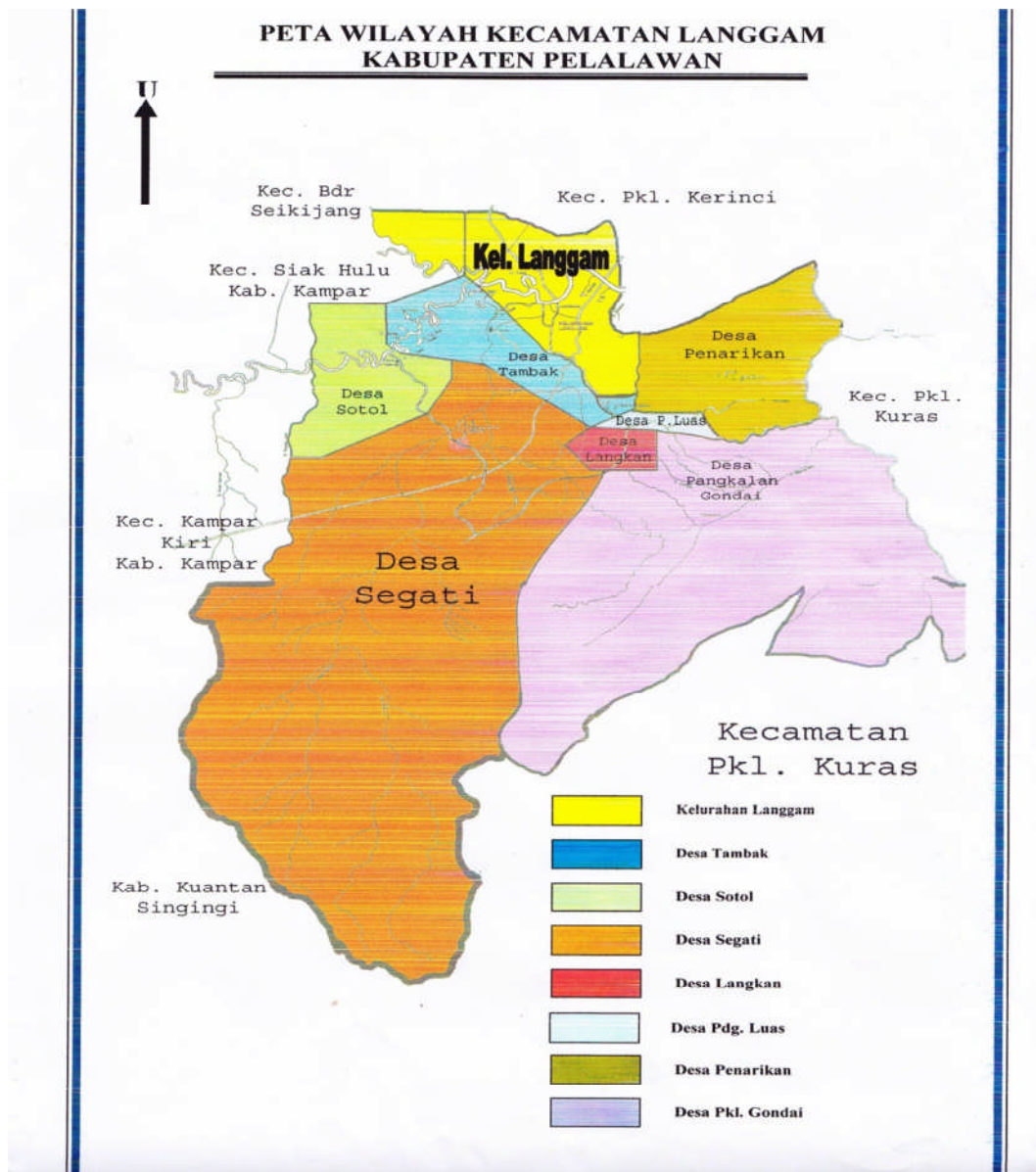
#### Sumber Internet

<http://yayangpurnamasari.wordprees.com/2012/11/12>

[http://hady412.wordprees.com/2012/11/07/manfaat\\_pendidikan-seni-bagi-anak/\(10 februari 2014\).](http://hady412.wordprees.com/2012/11/07/manfaat_pendidikan-seni-bagi-anak/(10%februari%202014).)

## Lampiran 1

## Peta Kecamatan Langgam



**Prestasi yang telah diraih Anak Sanggar Ranah Tanjung Bunga**

## 1. Prestasi yang pernah diraih

~Tahun 2004 judul tari : Tari nelayan

~Tahun 2005 judul tari :Tari ungge bomban > Juara 2

~Tahun 2006 judul tari :Tari badeo >Juara 2

~Tahun 2007 judul tari :Tari naik buai >Juara 2

~Tahun 2008 judul tari :Tari mlam bainai Juara hrapan 1

~Tahun 2009 judul tari :Tari buah bengkek

~Tahun 2010 judul tari :Tari bujang gadi Juara harapan 3

~Tahun 2011 judul tari :Tari kedao

~Tahun 2012 judul tari :Tari selempang gadis

~Tahun 2013 judul tari :

## 2. Ferstival lawak

1. Tahun 2007 judul :mak indun juara DUA di provinsi Riau
2. Tahun 2012 judul :nak sekolah nyo mak juara DUA di kab.pelalawan
3. Tahun 2013 judul :mangail batung juara SATU di kec.langgam

## 3. Festival permainan tradisional rakyat

1. Tahun 2010 mewakili profinsi riau kec. Maluku permainan “kedao”
2. Tahun 2012 mewakili profinsi riau kec.ternate permainan “Balumbo

seludang upih

- a. Selain mengikuti ferstifal-festifal yang yang di adakan di kab .kota sanggar ranah tanjung bunga juga di undang untuk mengisi acara malam kesenian tirta bono di kec.teluk meranti setiap tahun nya dan mengisi acara menyambut bulan suci ramadhan dengan acara “mandi balimau potang mogang”

**Lampiran 2****Biodata Guru**

Nama Guru	: Lismawarni
Tempat/ Tgl Lahir	: KP. Panjang, 09 Juli 1973
Agama	: Islam
Alamat	: Langgam
Umur	: 41 tahun
Status	: Menikah
Pendidikan Terakhir	: Strata 1
Jabatan	: Guru SDN 007 Pangkalan Gondai
Instansi	: SDN 001 Kecamatan Langgam
Lama Mengajar	: 13 Tahun
Hobby	: Membaca

**Biodata Guru**

Nama Guru	: Welhelmina
Tempat/ Tgl Lahir	: Peranap, 11 Juli 1968
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Pangkalan Gondai
Umur	: 45 Tahun
Status	: Menikah
Pendidikan Terakhir	: S1
Jabatan	: Guru/ Wali kelas V di SDN 007 Pangkalan Gondai
Instansi	: SDN 007 Pangkalan Gondai
Lama Mengajar	: 21 Tahun
Hobby	: Membaca



**Biodata Guru**

Nama Guru	: Sahara
Tempat/ Tgl Lahir	: Kuapan Kampar, 15 April 1966
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Pangkalan Gondai
Umur	: 48 Tahun
Status	: Menikah
Pendidikan Terakhir	: Strata 1
Jabatan	: Guru Kelas SDN 007 Pangkalan Gondai
Instansi	: SDN 008 Pangkalan Gondai
Lama Mengajar	: 13 tahun
Hobby	: Membaca

### **Lampiran 3**

#### **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru**

1. Apakah anak lebih aktif dan sopan dalam mengikuti pelajaran setelah mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dibandingkan dengan siswa lainnya?
2. Bagaimana prestasi anak yang mengikuti sanggar tari Ranah Tnjung Bunga dan yang tidak mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak?
3. Bagaimana menurut anda tentang sanggar tari Ranah Tangjung Bunga terhadap prestasi anak di Sekolah?
4. Bagaimana keseharian anak yang mengikuti sanggar tari dengan yang tidak?
5. Apakah menurut anda belajar tari memiliki dampak terhadap prestasi?
6. Apakah dengan belajar tari, anak bisa lebih aktif dan kreatif?
7. Apakah menurut ibu pembelajaran tari memiliki pengaruh terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar?

## **Lampiran 4**

### **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Orang Tua**

1. Menurut pendapat ibu Bagaimana perkembangan tingkah laku anak ibu di rumah setelah mengikuti sanggar tari ranah tanjungbunga?
2. Apakah terjadi peningkatan prestasi nilai mata pelajaran?
3. Bagaimana tatakrma anak ibu ketika jumpa guru, kepala sekolah dan karyawan di sekolah?
4. Apakah anak ibu bertingkah laku sopan terhadap orang tua, guru, kepala sekolah, dan teman - temannya?
5. Adakah dampak pembelajaran tari di sanggar tari ranah tanjung bunga terhadap prestasi anak di sekolah?

## **Lampiran 5**

### **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk anak**

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?
2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?
3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?
4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?
5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?
6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?
7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?
8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?
9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?
10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

## **Lampiran 6**

### **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru Tari**

1. Bagaimana cara anda mengajarkan nilai – nilai kesopanan kepada peserta didik melalui pembelajaran tari di sanggar?
2. Apakah anda menjelaskan tatakrama kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah ada perubahan tingkah laku peserta didik seiring berjalanan waktu?
4. Apakah anak didik yang mengikuti sanggar ranah tanjung bunga ini bersikap sopan terhadap anda dalam proses belajar tari di sanggar ini?
5. Bagaimana tatakrama anak kepada teman sebaya dalam belajar tari di sanggar ini?
6. Apakah anak-anak sopan terhadap yang lebih tua?
7. Tari apa saja yang di ajarkan di sanggar ranah tanjung bunga?
8. Adakah perubahan perilaku/tingkah laku pada anak anda setelah mengikuti pembelajaran tari di sanggar ranah tanjung bunga?

## Lampiran 5

### Foto 1. Foto Guru SD



**Gambar 1. Foto Guru Sekolah Dasar**  
( foto: liza, 2014 )



**Gambar 2. Foto Anak dan Orangtua Anak  
( Foto: Liza, 2014 )**



**Gambar 2. Foto orangtua dan anak yang belajar di Ranah Tanjung Bunga  
(Foto: Liza, 2014)**





**Gambar 3: Foto Penampilan Anak dalam acara pembukaan Balimau Kasai di Kecamatan Langgam**  
( Foto: Liza, 2014)



**Gambar 4. Penampilan Tari Anak di Balai Anjungan Kecamatan Langgam**  
( Foto: Liza, 2014)





**Gambar 5: Prestasi anak dalam acara lomba tari sekecamatan Langgam  
( Foto: Liza, 2014 )**



**Gambar 6: Prestasi dalam acara cerdas cermat  
( Foto: Liza, 2014)**



**Gambar 7. Foto anak dalam acara perpisahan di Sekolah Dasar  
( Foto: Liza, 2014)**



**Gambar 8. Foto anak bersama Guru Tari Ranah Tanjung Bunga  
( Foto: Liza, 2014 )**





**Gambar 8: foto penampilan tari persembahan dalam acara perpisahan anak sekolah Dasar 007 Pangkalan Gondai  
( Foto: Liza, 2014 )**



**Gambar 9. Foto penampilan tari persembahan anak dalam acara perpisahan sekolah dasar 008 Langgam  
( Foto: Liza, 2014 )**

## Lampiran 9

### Hasil Angket Guru

#### Hasil Angket Dengan Guru (Ibu Lismawarni)

1. Apakah anak lebih aktif dan sopan dalam mengikuti pelajaran setelah mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dibandingkan dengan siswa lainnya?

*Jawab: Menurut pengamatan kami anak yang mengikuti pelajaran seni tari di sanggar Ranah Tanjung Bunga lebih aktif karena mereka sudah dilatih oleh guru seni tari*

2. Bagaimana prestasi anak yang mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dan yang tidak mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak?

*Jawab: Anak yang tidak mengikuti seni tari di Ranah Tanjung bunga kurang aktif di sekolah terutama pada pelajaran seni, karena mereka belum memiliki dasar dalam pelajaran seni tari*

3. Bagaimana menurut anda tentang sanggar tari Ranah Tangjung Bunga terhadap prestasi anak di Sekolah?

*Jawab: Menurut pendapat saya keberadaan sanggar tari Ranah Tanjung Bunga sangat membantu meningkatkan prestasi anak disekolah, karena anak diajarkan berbagai keahlian. Anak tidak hanya diajarkan tari saja tetapi anak juga diajarkan kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian dalam dirinya sehingga tertanam karakter ini sedini mungkin.*

4. Bagaimana keseharian anak yang mengikuti sanggar tari dengan yang tidak?

*Jawab: anak yang mengikuti seni tari di sanggar tari dapat mengatur waktunya dengan baik untuk belajar di sanggar sementara anak yang tidak mengikuti latihan di sanggar tari ranah tanjung bunga cenrung tidak dapat mengatur waktunya, mereka banyak menghabiskan waktu sehari untuk bermain dengan teman-teman sebayanya.*

5. Apakah menurut anda belajar tari memiliki dampak terhadap prestasi?

*Jawab: Pendidikan tari sangat penting bagi perkembangan prestasi anak karena anak telah diajarkan gerak dasar tari sedini mungkin. Sehingga secara tidak langsung ketika mereka mengikuti kegiatan seni di sekolah mereka sudah ahli di bidang seni*

6. Apakah dengan belajar tari, anak bisa lebih aktif dan kreatif?

*Jawab: secara keseluruhan, anak yang mengikuti tari akan lebih aktif, karena anak yang belajar seni tari, perkembangan psikomotoriknya telah dilatih oleh guru sedini mungkin sehingga anak terbiasa untuk bersikap lebih kreatif*

7. Apakah menurut ibu pembelajaran tari memiliki pengaruh terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar?

*Jawab: ya benar sekali, prestasi yang paling menonjol adalah ketika mereka di seleksi oleh sekolah untuk diutus dalam mengikuti lomba O2SN seni. Mereka lebih unggul dibandingkan yang lainnya*

### Hasil Angket Dengan Guru (Ibu Sahara)

1. Apakah anak lebih aktif dan sopan dalam mengikuti pelajaran setelah mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dibandingkan dengan siswa lainnya?

*Jawab: Ya, anak lebih aktif dan kreatif dalam belajar*

2. Bagaimana prestasi anak yang mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dan yang tidak mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak?

*Jawab: Prestasi anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga lebih baik dari pada anak yang tidak belajar di sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga.*

3. Bagaimana menurut anda tentang sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak di Sekolah?

*Jawab: Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi anak di sekolah.*

4. Bagaimana keseharian anak yang mengikuti sanggar tari dengan yang tidak?

*Jawab: Anak-anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga lebih disiplin dalam membagi waktu karena mereka mempunyai jadwal latihan tari sementara anak yang tidak belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga cenderung menghabiskan waktu dengan teman-temannya untuk bermain*

5. Apakah menurut anda belajar tari memiliki dampak terhadap prestasi?

*Jawab: Menurut pendapat saya, belajar tari di Ranah Tanjung Bunga memberikan dampak positif terhadap perkembangan prestasi anak*

6. Apakah dengan belajar tari, anak bisa lebih aktif dan kreatif?

*Jawab: Anak yang belajar tari lebih aktif dan percaya diri dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari.*

7. Apakah menurut ibu pembelajaran tari memiliki pengaruh terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar?

*Jawab: Anak yang belajar tari prestasinya meningkat*

### **Hasil Angket Dengan Guru (Ibu Welhelmina)**

1. Apakah anak lebih aktif dan sopan dalam mengikuti pelajaran setelah mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dibandingkan dengan siswa lainnya?

*Jawab: Anak yang belajar di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga lebih aktif di kelas dan mereka juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dibandingkan dengan anak yang tidak belajar di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga*

2. Bagaimana prestasi anak yang mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga dan yang tidak mengikuti sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak?

*Jawab: Prestasi anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga secara bertahap terus meningkat jika dibandingkan dengan anak yang tidak belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga.*

3. Bagaimana menurut anda tentang sanggar tari Ranah Tanjung Bunga terhadap prestasi anak di Sekolah?

*Jawab: Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga telah mendidik anak-anak di desa ini dengan baik dan anak-anak yang belajar di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi di sekolah*

4. Bagaimana keseharian anak yang mengikuti sanggar tari dengan yang tidak?



*Jawab: Anak-anak yang belajar di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga datang kesekolah lebih cepat dari pada teman-teman yang lainnya dan lebih sopan terhadap guru di sekolah ini*

5. Apakah menurut anda belajar tari memiliki dampak terhadap prestasi?

*Jawab: ya, anak yang belajar tari prestasinya relatif meningkat*

6. Apakah dengan belajar tari, anak bisa lebih aktif dan kreatif?

*Jawab: Ya, anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat saat belajar kelompok dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan*

7. Apakah menurut ibu pembelajaran tari memiliki pengaruh terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar?

*Jawab: Ya, anak yang belajar tari memiliki prestasi yang baik dan mengharumkan nama sekolah karena mereka berprestasi bukan hanya di tingkat sekolah tetapi juga mereka berprestasi di dalam berbagai lomba tari di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten*

## Lampiran 10

### Hasil Angket Orang Tua Siswa

#### Hasil Angket Dengan Ibu Reni

1. Menurut pendapat ibu Bagaimana perkembangan tingkah laku anak ibu di rumah setelah mengikuti sanggar tari ranah tanjungbunga?

*Jawab: anak saya selama belajar di sanggar tari ranah tanjung bunga ini, mereka lebih disiplin. Karena mereka memiliki jadwal untuk belajar seni yang telah ditetapkan oleh sanggar tari di ranah tanjung bunga ini. anak saya menjadi lebih rajin latihan terutama jika akan diadakannya lomba tari di desa kita ini.*

2. Apakah terjadi peningkatan prestasi nilai mata pelajaran?

*Jawab: ya tentu saja, sebelum anak saya belajar di sanggar tari ranah tanjung bunga ini, anak saya kurang disiplin sehingga pola belajarnya tidak terjadwal, setelah anak saya belajar di sanggar ranah tanjung bunga ini, mereka sering mengerjakan PR dan belajar bersama dengan teman-teman yang ada di sanggar sehingga secara tidak langsung memberikan efek positif terhadap mata pelajarannya disekolah*

3. Bagaimna tatakrama anak ibu ketika jumpa guru, kepala sekolah dan karyawan di sekolah?

*Jawab: Alhamdullillah, anak saya lebih sopan ketika berjumpa dengan guru, anak saya selalu mengucapkan salam dan bersalaman jika berjumpa dengan*

*guru maupun dengan kepala sekolah, mereka tidak pernah berkata-kata kotor.*

*Karena di sanggar ranah tanjung bunga juga membiasakan anak untuk bersikap sopan santun kepada teman, maupun kepada orang yang lebih tua.*

4. Apakah anak ibu bertingkah laku sopan terhadap orang tua, guru, kepala sekolah, dan teman - temannya?

*Jawab : ya, anak saya lebih sopan ketika berjumpa dengan ayah atau ibunya di rumah dan guru atau kepala sekolah*

5. Adakah dampak pembelajaran tari di sanggar tari ranah tanjung bunga terhadap prestasi anak di sekolah?

*Jawab : ada, prestasinya lebih baik dari sebelumnya*

### Hasil Angket Dengan Ibu Iyus

1. Menurut pendapat ibu Bagaimana perkembangan tingkah laku anak ibu di rumah setelah mengikuti sanggar tari ranah tanjungbunga?

*Jawab: Anak saya lebih cepat bangun pagi dan lebih rajin latihan tari dengan teman-temannya.*

2. Apakah terjadi peningkatan prestasi nilai mata pelajaran?

*Jawab: Prestasi anak saya meningkat dari sebelumnya.*

3. Bagaimna tatakrama anak ibu ketika jumpa guru, kepala sekolah dan karyawan di sekolah?

*Jawab:Ketika anak saya berjumpa dengan guru, kepala sekolah atau karyawan mengucapkan salam dan bersalaman*

4. Apakah anak ibu bertingkah laku sopan terhadap orang tua, guru, kepala sekolah, dan teman - temannya?

*Jawab : Anak saya sopan. Ketika bertemu dengan orang yang lebi tua, guru atau kepala sekolah mereka mengucapkan salam dan bersalaman, ketika bertemu dengan teman-temannya mereka berbicara dengan baik dan tidak pernah mengucapkan kata-kata kotor.*

5. Adakah dampak pembelajaran tari di sanggar tari ranah tanjung bunga terhadap prestasi anak di sekolah?

*Jawab : Prestasi anak saya disekolah meningkat dan anak saya pernah mendapatkan juara dalam lomba tari antar kelas.*

### Hasil Angket Dengan Ibu Erni

1. Menurut pendapat ibu Bagaimana perkembangan tingkah laku anak ibu di rumah setelah mengikuti sanggar tari ranah tanjungbunga?

*Jawab: anak lebih semangat dan lebih sopan dalam pergaulan sehari-hari baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua*

2. Apakah terjadi peningkatan prestasi nilai mata pelajaran?

*Jawab: iya*

3. Bagaimna tatakrama anak ibu ketika jumpa guru, kepala sekolah dan karyawan di sekolah?

*Jawab: anak bersalaman kepada guru*

4. Apakah anak ibu bertingkah laku sopan terhadap orang tua, guru, kepala sekolah, dan teman - temannya?

*Jawab : ya, mereka sangat sopan*

5. Adakah dampak pembelajaran tari di sanggar tari ranah tanjung bunga terhadap prestasi anak di sekolah?

*Jawab : ya, prestasi di bidang seni tarinya menjadi sangat baik*

### Hasil Angket Dengan Ibu Rani

1. Menurut pendapat ibu Bagaimana perkembangan tingkah laku anak ibu di rumah setelah mengikuti sanggar tari ranah tanjungbunga?

*Jawab:*

*Anak semakin lincah, kreatif dan bersemangat dalam setiap kegiatan di sekolahnya*

2. Apakah terjadi peningkatan prestasi nilai mata pelajaran?

*Jawab: iya, anak saya lebih rajin dan bersemangat serta lebih rajin untuk kesekolah. Mereka juga menunjukkan rasa percaya diri di sekolah*

3. Bagaimna tatakrma anak ibu ketika jumpa guru, kepala sekolah dan karyawan di sekolah?

*Jawab:*

*Anak saya lebih sopan dan bertegur sapa kepada guru di sekolah maupun dengan teman-temannya*

4. Apakah anak ibu bertingkah laku sopan terhadap orang tua, guru, kepala sekolah, dan teman - temannya?

*Jawab : Anak saya selalu mengucapkan salam dan bersalaman*

5. Adakah dampak pembelajaran tari di sanggar tari ranah tanjung bunga terhadap prestasi anak di sekolah?

*Jawab : ya, prestasi di bidang seni tarinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan anak saya juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni yang diadakan disekolah*

## Lampiran 11

### Hasil Angket anak

#### Hasil Angket dengan Anak Elvi Amelia Putri

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?

*Jawab: kemauan saya sendiri, karena saya sangat suka seni tari*

2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?

*Jawab: tidak, karena kami biasanya belajar pada sore hari dan kadang-kadang kami juga belajar di sanggar pada hari minggu atau ketika libur sekolah*

3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?

*Jawab: banyak teman, gurunya baik*

4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: tidak*

5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?

*Ya, saya diajarkan mengucapkan salam sebelum bertemu dan berdo'a sebelum belajar*

6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?

*Ya, saya lebih mudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari disekolah*

7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?

*Saya pernah juara 1 lomba tari antar kelas*

8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?

*Ya, saya terbiasa mengucapkan salam sebelum masuk rumah dan bersalaman dengan orangtua pulang dari sekolah*

9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Tidak, setelah hujan berhenti saya langsung berangkat*

10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

*Ya, kami diajarkan untuk saling menghargai teman-teman*



### Hasil Angket dengan Anak Imroatunnafi'ah

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?

*Jawab: Saya belajar di sanggar Tari atas Kemauan saya sendiri*

2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?

*Jawab: Tidak, Karena saya Latihan pada Sore Hari*

3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?

*Jawab: Bisa kumpul bareng sama teman-teman*

4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: Ada*

5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?

*Jawab: Iya*

6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?

*Jawab: Tidak berpengaruh terhadap Prestasi di sekolah*

7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?

*Jawab: Lomba antar Sekolah*

8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?

*Jawab: Tidak*

9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: Tergantung*

10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

*Jawab: Iya*

### Hasil Angket dengan Anak Icha

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?

*Jawab: Atas kemauan sendiri*

2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?

*Jawab: Tidak. Karena saya belajarnya disore hari*

3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?

*Jawab: Bisa ngumpul dengan teman-teman dan saling bertukar pendapat*

4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: Ada*

5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?

*Jawab:Iya*

6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?

*Jawab: Tidak ada*

7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?

*Jawab: Juara ditingkat kabupaten dan provinsi*

8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?

*Jawab: Tidak*

9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: Tidak*

10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

*Jawab: Iya*

### Hasil Angket dengan Anak Arza

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?

*Jawab: atas kemauan sendiri*

2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?

*Jawab: Tidak*

3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?

*Jawab:karena mengikuti tari adalah sebagian dari hobby saya*

4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:terkadang ada*

5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?

*Jawab:ya, bisa jadi*

6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?

*Jawab: mungkin ada*

7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?

*Jawab:mendapat prestasi di lomba tari*

8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?

*Jawab:tidak,*

9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:tergantung dengan derasnya hujan*

10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

*Jawab:ya.karena dalam pembelajaran tari ada di ajarkan tentang kesopanan, tingkah laku,dan tata krama*

### Hasil Angket dengan Anak Annisa

1. Apakah anda belajar di sanggar ini atas kemauan sendiri atau di paksa orang tua?

*Jawab: ya, kemauan saya sendiri karena saya sangat suka belajar tari*

2. Apakah selama anda mengikuti pembelajaran tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini mengganggu mata pelajaran di Sekolah?

*Jawab: tidak*

3. Apa yang membuat anda senang mengikuti latihan tari di sanggar tari Ranah Tanjung Bunga ini?

*Jawab: kami diajarkan berbagai macam jenis tarian*

4. Apakah ada Kesulitan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: tidak*

5. Apakah dalam mengikuti latihan tari di sanggar berdampak ter hadap pribadi anda?

*Jawab: iya, kami diajarkan disiplin dalam latihan*

6. Adakah pembelajaran tari berpengaruh terhadap prestasi di sekolah?

*Jawab: ya, saya lebih mudah mengikuti kegiatan tari yang diadakan disekolah dan saya selalu terpilih dalam berbagai acara tari yang diadakan disekolah*

7. Prestasi apa saja yang telah anda raih selama mengikuti sanggar tari ranah tanjung bunga?

*Jawab: lomba tari antar kelas pada acara 17 agustus*

8. Apakah selama mengikuti latihan tari di sanggar ranah tanjung bunga ini berpengaruh pada tingkah laku dan kesopanan anda terhadap orang tua?

*Jawab: ya, saya terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman ketika sebelum berangkat sekolah dan ketika pulang dari sekolah*

9. Jika dalam keadaan hujan apakah anda tetap berangkat untuk latihan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: tidak, karena jalan licin dan takut sakit. Tapi jika hujan reda barulah kami berangkat untuk latihan tari di sanggar*

10. Apakah dalam pembelajaran tari mengajarkan bertatakrama, tingkah laku dan kesopanan?

*Jawab: ia, guru kami di sanggar selalu mengingatkan kami agar selalu menghormati orang yang lebih tua dan tidak sombong*



## Lampiran 12

### Hasil Angket Guru Tari

#### Hasil Angket Dengan Guru Tari Eli Yanti, S.Pd

1. Bagaimana cara anda mengajarkan nilai – nilai kesopanan kepada peserta didik melalui pembelajaran tari di sanggar?

*Jawab: Ada beberapa teknik kami mengajarkan kesopanan kepada peserta didik:*

- *Mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua*
- *Berdo'a sebelum dan sesudah selesai belajar tari*
- *Tidak mengeluarkan kata-kata kotor atau menyinggung teman-teman*
- *Jika ingin ke kamar mandi harus meminta izin dengan guru*

2. Apakah anda menjelaskan tatakrama kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari?

*Jawab:*

*Ya, saya menjelaskan kepada mereka tentang pentingnya tata krama dalam kehidupan sehari-hari karena jika kita menghormati orang lain kita juga akan dihormati*

3. Apakah ada perubahan tingkah laku peserta didik seiring berjalanan waktu?

*Jawab:*

*Ya, ada perubahan tingkah laku anak-anak secara keseluruhan walaupun perubahan tingkah laku tersebut secara bertahap. Namun perubahan tingkah laku anak menjadi lebih baik*

4. Apakah anak didik yang mengikuti sanggar ranah tanjung bunga ini bersikap sopan terhadap anda dalam proses belajar tari di sanggar ini?

*Jawab*

*Ya, mereka sopan. Mereka benar-benar menghayati dan kemauan belajarnya cukup tinggi.*

5. Bagaimana tatakrama anak kepada teman sebaya dalam belajar tari di sanggar ini?

*Jawab:*

*Tatakrama mereka baik, karena mereka sudah saling kenal dan mereka menjadi sebuah tim disini sehingga mereka saling menghotmati*

6. Apakah anak-anak sopan terhadap yang lebih tua?

*Jawab:*

*Ya, mereka mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan saya maupun dengan guru yang lainnya*

7. Tari apa saja yang di ajarkan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab*

*Tari persembahan, tari klasik dan tari kreasi*

8. Adakah perubahan perilaku/tingkah laku pada anak anda setelah mengikuti pembelajaran tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab: Ya, ada. Mereka lebih sopan dari pada sebelumnya*

### Hasil Angket Dengan Guru Tari Rosmawati, S.Pd

1. Bagaimana cara anda mengajarkan nilai – nilai kesopanan kepada peserta didik melalui pembelajaran tari di sanggar?

*Jawab:*

*Nilai-nilai kesopanan yang kami ajarkan yaitu*

- i. Dalam mengajarkan nilai kesopanan saya selalu mengingatkan anak untuk selalu mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam sanggar dan mengetuk pintu sebelum masuk, jika ada anak yang terlambat datang anak saya harus meminta izin kepada guru sanggar apakah merekaizinkan untuk mengikuti pembelajaran tari, saya juga memberikan sanksi ringan seperti menyapu atau mengepel jika ada anak yang terlambat supaya mereka tidak terlambat lagi pada sesi latihan yang akan datang.*
- ii. Selain itu juga, saya juga sering mengingatkan kepada anak agar selalu berdoa sebelum latihan tari atau sebelum tampil pada acara-acara tari supaya penampilan mereka lebih baik dan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada anak. Dalam setiap selesai latihan anak biasanya saya ajak berdoa bersama dan diakhiri dengan bersalam-salaman*
- iii. Jika anak bertemu saya di jalan saya sering menyapa mereka dan ada juga sebagian anak, mereka yang menyapa terlebih dahulu kepada saya*
- iv. Saya sering memberikan nasehat-nasehat kepada anak dan menjelaskan bagaimana seorang anak harus bertingkah laku dengan lemah lembut,*

*bertutur sapa dengan sopan. Melalui pembelajaran tari yang mana gerakan tari yang lemah lembut akan membiasakan anak bersikap lemah lembut*

2. Apakah anda menjelaskan tatakrama kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari?

*Jawab:*

*ya, saya sering mengingatkan dan membimbing mereka dalam bertata karma kepada guru tari, disiplin dalam kehadiran pada saat latihan dan senantiasa menghargai waktu.*

3. Apakah ada perubahan tingkah laku peserta didik seiring berjalanan waktu?

*Jawab:*

*ya, ada, pembelajaran seni tari membuat otak kanannya semakin berkembang dan akan terjadi keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan karena mereka selalu memikirkan hal-hal yang logis dan analisis dalam proses latihan mereka. Sehingga anak semakin cerdas dan selalu bersemangat dalam menjalani kegiatan. walaupun ada beberapa anak yang perubahannya secara bertahap dan membutuhkan waktu untuk menuju perubahan tersebut.*

4. Apakah anak didik yang mengikuti sanggar ranah tanjung bunga ini bersikap sopan terhadap anda dalam proses belajar tari di sanggar ini?

*Jawab:*

*ya, anak-anak kami disini bersikap sopan kepada saya maupun kepada guru-guru sanggar ranah tanjung bunga ini*

5. Bagaimana tatakrama anak kepada teman sebaya dalam belajar tari di sanggar ini?

*Jawab:*

*mereka sangat sopan kepada teman-temannya, dan selama saya mengajar di sanggar ini, saya tidak pernah melihat anak berkelahi antar sesama teman sebayanya. Mereka terlihat saling melengkapi dan berteman baik dan selalu ceria berkumpul bersama teman-temannya.*

6. Apakah anak-anak sopan terhadap yang lebih tua?

*Jawab:*

*ya, Alhamdulillah anak-anak yang belajar di sanggar ini sangat menghormati orang yang lebih tua*

7. Tari apa saja yang di ajarkan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:*

*ada berbagai macam tarian yang kami ajarkan yaitu: tari persembahan, tari nelayan, tari ungge bomban, tari kreasi dan berbagai macam tari lainnya yang ada di kecamatan langgam ini*

8. Adakah perubahan perilaku/tingkah laku pada anak anda setelah mengikuti pembelajaran tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:*

*ada, anak lebih sopan dan percaya diri dalam setiap tampil di berbagai acara, mereka lebih semangat dalam menjalani hari-harinya disekolah*

### Hasil Angket Dengan Guru Tari Erni Wati

1. Bagaimana cara anda mengajarkan nilai – nilai kesopanan kepada peserta didik melalui pembelajaran tari di sanggar?

*Jawab:*

- v. *biasanya anak-anak berdoa sebelum dan sesudah belajar tari*
- vi. *Anak bersalaman dengan guru setelah selesai belajar tari*
- vii. *Anak kami anjurkan untuk memakai jilbab bagi anak perempuan*
- viii. *Anak harus memakai pakaian yang bersih dan sopan dalam mengikuti pembelajaran tari*
- ix. *Saya sering mengingatkan dan member nasehat kepada anak agar tidak berkelahi atau mengucapkan kata-kata kotor sehingga anak terbiasa untuk bersikap sopan*

2. Apakah anda menjelaskan tatakrama kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari?

*Jawab:*

*Ya, saya selalu menjelaskan kepada anak-anak*

3. Apakah ada perubahan tingkah laku peserta didik seiring berjalanan waktu?

*Jawab:*

*Ya, ada. Anak menjadi lebih sopan*

4. Apakah anak didik yang mengikuti sanggar ranah tanjung bunga ini bersikap sopan terhadap anda dalam proses belajar tari di sanggar ini?

*Jawab*

*Ya, mereka sangat sopan*

5. Bagaimana tatakrama anak kepada teman sebaya dalam belajar tari di sanggar ini?

*Jawab:*

*Mereka sangat baik kepada teman-temannya, dan mereka juga menyadari akan pentingnya bertata karma yang baik kepada teman-temannya dan menciptakan kekompakan dalam sebuah group tari, karena dalam sebuah tarian jika tidak kompak maka tarian tidak akan sempurna.*

6. Apakah anak-anak sopan terhadap yang lebih tua?

*Jawab:*

*Ya, mereka sangat sopan baik kepada guru sanggar, orangtua, guru-guru di sekolah maupun kepada teman-temannya*

7. Tari apa saja yang di ajarkan di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:*

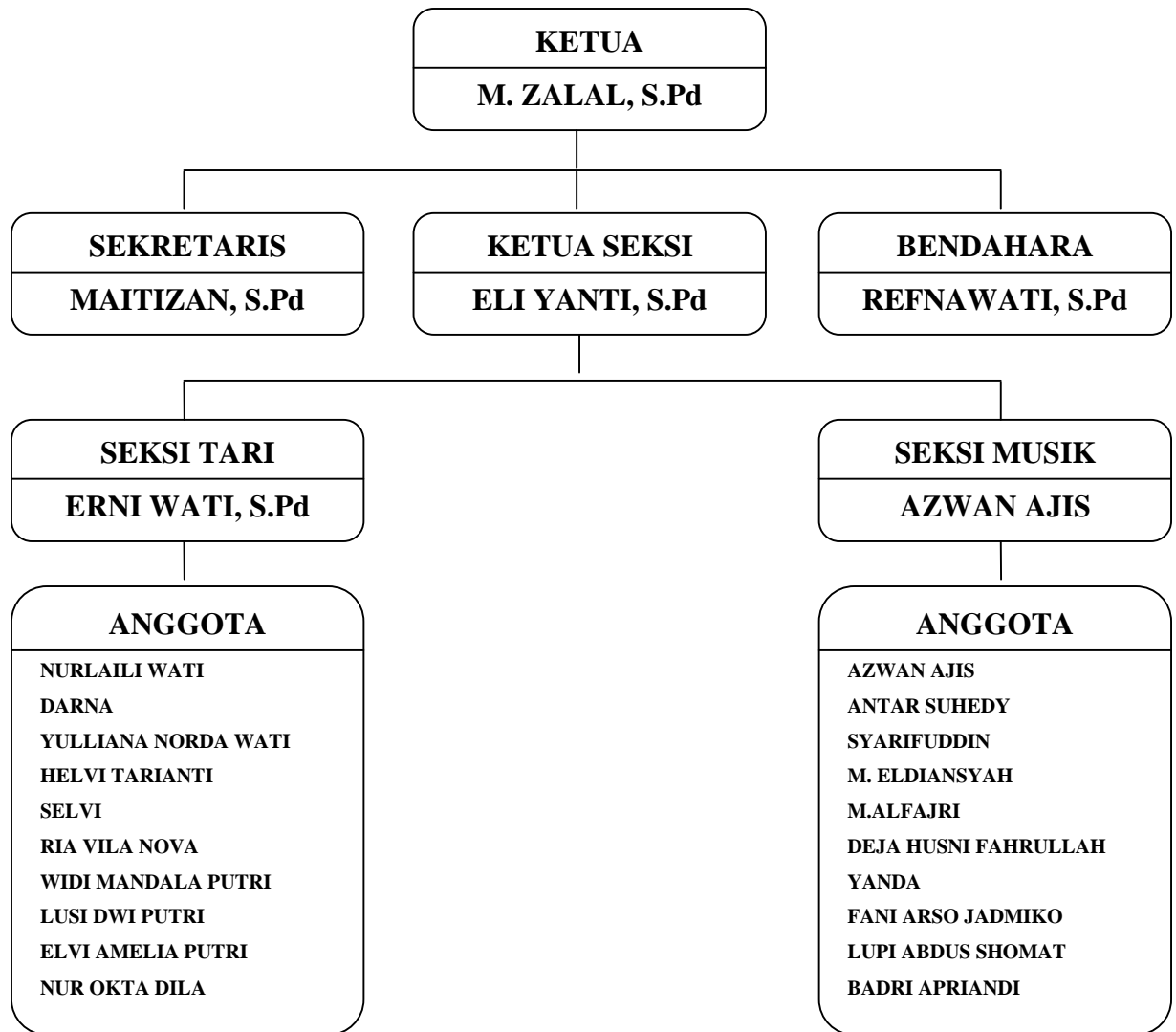
*Berbagai tarian seperti tari kreasi, tari persembahan, tari nelayan, tari ungge bomban dan berbagai macam tarian lainnya*

8. Adakah perubahan perilaku/tingkah laku pada anak anda setelah mengikuti pembelajaran tari di sanggar ranah tanjung bunga?

*Jawab:*

*Ya, ada*

**STRUKTUR ORGANISASI  
PENGURUS SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA**







**SANGGAR TARI  
RANAH TANJUNG BUNGA  
KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN**

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Kode Pos 28381

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. ZALAL, S.Pd  
Jabatan : Ketua Umum Sanggar Ranah Tanjung Bunga  
Alamat : Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan  
Pendidikan : Strata Satu (S1)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuliza  
NIM : 10209249001  
Program Studi : Seni Tari  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Menerangkan bahwa benar mahasiswi di atas telah melakukan penelitian di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, terhitung mulai 1 Juni 2014 s/d 28 Juli 2014, untuk melengkapi data skripsi dengan judul **“Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar”**

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 26 Juli 2014  
Ketua Umum  
Sanggar Ranah Tanjung Bunga

  
  
**M. ZALAL, S.Pd**



**SANGGAR TARI  
RANAH TANJUNG BUNGA  
KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN**  
Alamat: Jl. Jenderal Sudirman Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Kode Pos 28381

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eli Yanti, S.Pd  
Jabatan : Ketua Seksi Sanggar Ranah Tanjung Bunga  
Alamat : Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan  
Pendidikan : Strata Satu (S1)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuliza  
NIM : 10209249001  
Program Studi : Seni Tari  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Menerangkan bahwa benar mahasiswi di atas telah melakukan penelitian di Sanggar Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, terhitung mulai 1 Juni 2014 s/d 28 Juli 2014, untuk melengkapi data skripsi dengan judul **"Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Tari Ranah Tanjung Bunga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, terhadap prestasi anak di Sekolah Dasar"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 26 Juli 2014  
Ketua Seksi  
Sanggar Ranah Tanjung Bunga

**ELI YANTI, S.Pd**



## PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN KECAMATAN LANGGAM

Jln. Cendana No. Langgam Kode Pos 28381

### REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 071/UMUM/2014/506

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRARISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 071/BKBP-S/125/2014 tanggal 4 Juni 2014 tentang Rekomendasi Penelitian dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

N a m a	: YULIZA
Nomor Mahasiswa	: 10209249001
Program Studi	: Pendidikan Seni Tari
Jenjang	: S.1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negri Yogyakarta
Alamat	: Yogyakarta
Judul Penelitian	: DAPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR RANAH – TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN PROPINSI RIAU TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH DASAR

Untuk melakukan penelitian di : SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA KEL.LANGGAM-  
KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari maksud dan tujuan, tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Langgam  
Pada Tanggal : 9 Juni 2014



NIP. 196502131989031005

Tembusan Ditujukan Kepada Yth :

1. Badan Kesbangpol
2. Lurah Langgam
3. Ketua Sanggar Ranah Tanjung Bunga
4. Arsip



## PEMERINTAH PROPINSI RIAU BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jendral Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/BP2T-IR/2014/4681  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau, setelah membaca surat Permohonan Riset / Pra Riset dari **Kabid Kesbang Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 074/1178/Kesbang/2014 tanggal 05 Mei 2014**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : YULIZA   |
| 2. N I M             | : 10209249001  |
| 3. Jurusan           | : Pendidikan Seni Tari   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : Yogyakarta   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>DAMPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH DASAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 23 Mei 2014

**KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
PROVINSI RIAU**



**H. ALI MUDDIN**  
Kepala Badan Utama Muda  
NIP. 19560421 198003 1 010

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
- Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pangkalan Kerinci
3. Kabid Kesbang Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 KOMPLEK PERKANTORAN BHAKTI PRAJA TELP / FAX. (0761) 493200  
 PANGKALAN KERINCI

Kode Pos 28381

**REKOMENDASI**  
 NOMOR : 071/BKBP-S/125/ 2014

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan, berdasarkan surat rekomendasi dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Riau Nomor : 503/BP2T-IR/2014/4681 tanggal 23 Mei 2014 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : YULIZA  
 Nomor Mahasiswa : 10209249001  
 Fakultas / Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
 Jenjang : S.1  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat : Yogyakarta  
 Judul Penelitian : **DAMPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR RANAH  
 TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN  
 PELALAWAN PROPINSI RIAU TERHADAP PRESTASI ANAK  
 DI SEKOLAH DASAR**

Lokasi Penelitian : SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM  
 KABUPATEN PELALAWAN

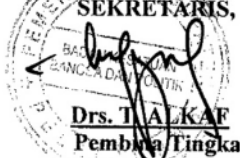
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari maksud dan tujuan penulisan skripsi / yang tidak ada hubungannya kegiatan Riset/Pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kerinci 4 Juni 2014

**a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN PELALAWAN**

**SEKRETARIS,**  
  
**Drs. T. ALKAF**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP.195812311989031039

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Riau di Pekanbaru
2. Kabid Kesbang Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Camat Langgam di Langgam
4. Pimpinan Sanggar Ranah Tanjung Bunga Kecamatan Langgam di Langgam
5. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 571b/UN.34.12/DT/V/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Mei 2014

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta  
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**DAMPAK PEMBELAJARAN TARI DI SANGGAR RANAH TANJUNG BUNGA KECAMATAN LANGGAM  
KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH DASAR**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YULIZA  
NIM : 10209249001  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juli 2014  
Lokasi Penelitian : Sanggar Ranah Tanjung Bunga

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala Sanggar Ranah Tanjung Bunga

### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yus  
 Umur : 45 th  
 Pekerjaan : Non Rumah Tangga  
 Alamat : plk. Gondai

Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
 Nim : 10209249001  
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 15 juni 2014

yang membuat pernyataan

  
 Yus

### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Erni  
 Umur : 35 thn  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Langgam

Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
 Nim : 10209249001  
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 11 juni 2014

yang membuat pernyataan



Erni



### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ram  
 Umur : 38 thn  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Pd. Gandai

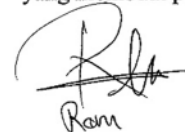
Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
 Nim : 10209249001  
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 16 juni 2014

yang membuat pernyataan

  
 Ram

### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ismanawarni  
Umur : 41 thn  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Pk. Gondan

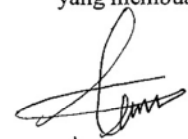
Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
Nim : 10209249001  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 13 juni 2014

yang membuat pernyataan



Ismanawarni

### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sahara  
 Umur : 18 thn  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat : Desa Panamban

Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
 Nim : 10209249001  
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 15 juni 2014

yang membuat pernyataan

  
 Sahara

### Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : *Welhelmina*  
Umur : *45 thn*  
Pekerjaan : *Guru*  
Alamat : *pk. Gondar*

Menerangkan bahwa

Nama : YULIZA  
Nim : 10209249001  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang Dampak Pembelajaran Tari di Sanggar Ranah Tanjunga Buanga, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Terhadap Prestasi Anak di Sekolah Dasar. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Langgam, 15 juni 2014

yang membuat pernyataan

  
*Welhelmina*